



BAB V PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Laporan keuangan yang disusun oleh Pemerintah Provinsi NTT TA 2024 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Penjelasan pos-pos pada Laporan Keuangan yang menyajikan penjelasan naratif terhadap angka-angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas secara berturut-turut dijelaskan sebagai berikut.

A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

LRA Pemerintah Daerah Provinsi NTT merupakan Laporan yang menyajikan ikhtisar sumber alokasi dana pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Unsur LRA terdiri dari pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang dicatat berdasarkan basis kas.

APBD Provinsi NTT ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi NTT Nomor 07 Tahun 2023, tanggal 29 Desember 2023 tentang APBD Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2024, tanggal 9 Oktober 2024 tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Gubernur NTT Nomor 63 Tahun 2023, tanggal 29 Desember 2023 tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Gubernur Nomor 78 Tahun 2024, tanggal 23 Desember 2024 tentang Penjabaran Perubahan II atas Perubahan Reguler APBD Tahun Anggaran 2024.

1. Pendapatan – LRA

Pendapatan –	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
LRA	Rp4.834.529.892.496,74	Rp4.624.897.387.195,26

Pendapatan Daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode yang bersangkutan. Pendapatan Daerah Provinsi NTT Tahun 2024 terealisasi senilai Rp4.834.529.892.496,74 atau 96,75% dari target senilai Rp Rp4.997.139.773.941,00, mengalami kenaikan senilai



Rp209.632.505.301,48 atau 4,53% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp4.624.897.387.195,26. Rincian Pendapatan – LRA Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan – LRA Tahun 2024

No	Uraian	Tahun Anggaran 2024			Realisasi TA 2023 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1.581.781.608.941,00	1.451.440.158.100,74	91,76	1.427.035.167.291,26
2	Pendapatan Transfer	3.412.809.821.000,00	3.380.193.914.696,00	99,04	3.194.678.968.455,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	2.548.344.000,00	2.895.819.700,00	113,64	3.183.251.449,00
	Jumlah	4.997.139.773.941,00	4.834.529.892.496,74	96,75	4.624.897.387.195,26

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA

Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA
31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp1.451.440.158.100,74 Rp1.427.035.167.291,26

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2024 terealisasi senilai Rp1.451.440.158.100,74 atau 91,76% dari target APBD Perubahan senilai Rp1.581.781.608.941,00, mengalami kenaikan senilai Rp24.404.990.809,48 atau 1,71% dari realisasi tahun 2023 senilai Rp1.427.035.167.291,26. Rincian Pendapatan Asli Daerah – LRA adalah sebagai berikut.

Tabel 5.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA Tahun 2024

No	Uraian	Tahun Anggaran 2024			Realisasi TA 2023 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pajak Daerah	1.242.171.027.017,00	1.222.849.908.091,55	98,44	1.154.822.144.629,04
2	Retribusi Daerah	60.567.956.055,00	27.136.719.369,17	44,80	44.202.047.251,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	37.064.277.605,00	31.749.907.192,00	85,66	60.645.290.853,00
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	241.978.348.264,00	169.703.623.446,02	70,13	167.365.684.558,22
	Jumlah	1.581.781.608.941,00	1.451.440.158.100,74	91,76	1.427.035.167.291,26

1) Pendapatan Pajak Daerah – LRA

Pendapatan Pajak Daerah - LRA
31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp1.222.849.908.091,55 Rp1.154.822.144.629,04

Pendapatan Pajak Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2024 bersumber dari PKB, BBNKB, PBBKB, Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok yang dikelola oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi NTT. Pendapatan Pajak Daerah sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 terealisasi senilai Rp1.222.849.908.091,55 atau 98,44% dari target senilai Rp1.242.171.027.017,00. Nilai tersebut mengalami kenaikan senilai Rp68.027.763.462,51 atau 5,89% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp1.154.822.144.629,04, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3 Rekapitulasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2024 dan 2023**

No	Uraian	Tahun Anggaran 2024			Realisasi Tahun 2023 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pajak Kendaraan Bermotor	324.412.898.701,00	314.829.783.225,00	97,05	292.209.982.763,00
2	Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	203.202.990.142,00	211.615.284.115,00	104,14	196.335.150.885,00
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	258.674.780.517,00	262.050.757.297,00	101,31	252.370.809.222,00
4	Pajak Air Permukaan	400.000.000,00	396.645.303,55	99,16	401.090.755,04
5	Pajak Rokok	455.480.357.657,00	433.957.438.151,00	95,27	413.505.111.004,00
	Jumlah	1.242.171.027.017,00	1.222.849.908.091,55	98,44	1.154.822.144.629,04

Penjelasan mengenai realisasi penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2024 diuraikan sebagai berikut:

- a) Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terealisasi senilai Rp314.829.783.225,00 atau 97,05% dari target yang ditetapkan senilai Rp324.412.898.701,00. Pada tahun 2024, terdapat restitusi PKB yang mengurangi nilai Pendapatan PKB senilai Rp1.806.000,00, dimana sebelumnya dicatat sebagai Belanja BTT. Rincian lengkap Realisasi Penerimaan PKB per Kabupaten/Kota sebagai berikut.

Tabel 5.4 Realisasi Penerimaan PKB per Kabupaten/Kota

No	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	96.817.711.916,00	104.778.026.210,00	108,22
2	Kabupaten Kupang	20.843.443.320,00	20.381.049.957,00	97,78
3	Rote Ndao	5.567.422.825,00	6.039.145.839,00	108,47
4	TTS	18.711.087.019,00	5.416.063.654,00	28,95
5	TTU	14.551.840.219,00	16.337.471.084,00	112,27
6	Belu	19.458.100.710,00	14.401.521.090,00	74,01
7	Alor	5.882.677.719,00	16.505.478.887,00	280,58
8	Flores Timur	9.156.162.620,00	7.822.844.994,00	85,44
9	Lembata	5.653.984.142,00	4.328.566.855,00	76,56
10	Sikka	18.936.086.951,00	6.781.546.773,00	35,81
11	Ende	15.879.888.599,00	9.125.142.254,00	57,46
12	Nagekeo	5.090.064.448,00	14.287.547.773,00	280,69
13	Ngada	8.823.239.974,00	12.842.206.467,00	145,55
14	Manggarai Timur	8.066.376.991,00	5.759.597.225,00	71,40
15	Manggarai	19.018.860.863,00	9.673.465.557,00	50,86
16	Manggarai Barat	13.226.909.214,00	7.758.128.380,00	58,65
17	Sumba Timur	14.533.431.880,00	15.576.202.461,00	107,17
18	Sumba Tengah	1.636.895.019,00	10.445.313.695,00	638,12
19	Sumba Barat	6.028.704.867,00	12.302.704.834,00	204,07
20	Sumba Barat Daya	6.184.253.034,00	2.397.176.823,00	38,76
21	Sabu Raijua	2.137.758.816,00	5.340.657.164,00	249,83
22	Malaka	6.207.997.555,00	6.529.905.249,00	79,56
	Jumlah	324.412.898.701,00	314.829.783.225,00	97,05



Sebagai upaya untuk pencapaian dan optimalisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di tahun anggaran 2024, Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi NTT, telah melakukan beberapa kegiatan secara maksimal guna mengoptimalkan penerimaan PKB tersebut. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan selama 2024:

- (1) Implementasi Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 20 Tahun 2024 tentang Pemberian Keringanan Pokok PKB dan Pembebasan Sanksi Administrasi PKB dan BBNKB Penyerahan Kedua dan Seterusnya;
 - (2) Implementasi Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pemberian Keringanan Pokok PKB dan Pembebasan Sanksi Administrasi PKB dan BBNKB Penyerahan Kedua dan Seterusnya;
 - (3) Melakukan himbauan untuk pembayaran pajak bagi Kendaraan Plat Merah kepada seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi NTT melalui surat Nomor: BU.000.2.3.2/266/BPAD/2024 tanggal 13 September 2024 perihal Himbauan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Milik Pemerintah Kabupaten/Kota. Dalam surat tersebut disebutkan bahwa berdasarkan data Sistem Samsat Online terdapat 24.014 unit kendaraan terkonfirmasi terlambat dan/atau menunggak PKB senilai Rp11.535.803.774,00; dan
 - (4) Kegiatan *Door to Door* dan Samsat Keliling yang dilakukan secara reguler oleh UPTD Badan Pendapatan di masing-masing Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi NTT.
- b) Pajak/Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terealisasi senilai Rp211.615.284.115,00 atau 104,14% dari target yang ditetapkan senilai Rp203.202.990.143,00. Pada tahun 2024, terdapat restitusi BBNKB yang mengurangi nilai Pajak BBNKB senilai Rp510.000,00, yang sebelumnya dicatat sebagai realisasi Belanja Tak Terduga. Rincian realisasi penerimaan BBNKB sebagai berikut.

Tabel 5.5 Realisasi Penerimaan BBNKB per Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	67.209.029.728,00	61.681.468.055,00	91,78
2	Kabupaten Kupang	17.504.615.174,00	18.543.845.770,00	105,94
3	Rote Ndao	4.680.238.680,00	9.669.786.340,00	207,50
4	TTS	13.849.066.661,00	3.357.380.280,00	24,24
5	TTU	8.836.992.395,00	12.517.073.375,00	141,64
6	Belu	11.401.456.657,00	9.486.655.495,00	83,21
7	Alor	2.901.800.713,00	10.882.510.170,00	375,03
8	Flores Timur	5.368.386.294,00	8.618.438.155,00	160,54
9	Lembata	2.797.290.507,00	3.289.594.400,00	117,60
10	Sikka	12.178.239.887,00	5.719.950.000,00	46,97
11	Ende	7.418.703.564,00	5.510.840.295,00	74,28



No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
12	Nagekeo	3.338.556.820,00	9.489.354.780,00	284,24
13	Ngada	3.067.686.098,00	6.055.777.870,00	197,41
14	Manggarai Timur	3.641.963.736,00	3.540.459.135,00	97,21
15	Manggarai	8.334.911.764,00	4.208.888.955,00	50,47
16	Manggarai Barat	9.574.912.523,00	6.327.395.480,00	66,08
17	Sumba Timur	7.297.746.359,00	7.423.964.400,00	101,73
18	Sumba Tengah	690.110.304,00	8.815.832.020,00	1.277,45
19	Sumba Barat	1.415.569.916,00	6.309.276.460,00	445,71
20	Sumba Barat Daya	2.809.621.986,00	1.847.281.000,00	65,75
21	Sabu Raijua	1.503.427.258,00	3.111.392.360,00	206,95
22	Malaka	7.402.663.098,00	5.210.118.320,00	70,38
	Jumlah	203.202.990.142,00	211.615.284.115,00	104,14

- c) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) terealisasi senilai Rp262.050.757.297,00 atau 101,31% dari target yang ditetapkan senilai Rp258.674.780.516,00. Target PBBKB terdiri dari Bio Solar Rp64.185.690.843,00 terealisasi senilai Rp67.059.409.503,00 atau 104,48%, Dexlite Rp3.956.657.113,00 terealisasi senilai Rp4.810.184.715,00 atau 121,57%, Peralite Rp154.882.832.063,00 terealisasi senilai Rp152.678.950.028,00 atau 98,58%, Pertamina Rp18.587.211.298,00 terealisasi senilai Rp25.021.101.482,00 atau 134,61% Pertamina Dex Rp11.149.289.503,00 terealisasi Rp10.218.611.773,00 atau 91,65% dan Solar senilai Rp1.452.845.915,00 terealisasi senilai Rp1.136.918.772,00 atau 78,25%. Wajib Pungut atas nama PT. Elnusa Petrofin (Solar Industri) Rp967.616.538,00 terealisasi senilai Rp1.070.479.731,00 atau 110,63% dan PT. Teleindo Prakarsa Rp95.848.005,00 terealisasi senilai Rp49.887.500,00 atau 52,05%. Rincian lengkap Penerimaan PBBKB per Kabupaten/Kota sebagai berikut.

Tabel 5.6 Realisasi Penerimaan PBBKB per Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	56.897.480.115,00	56.466.428.807,00	99,24
2	Kabupaten Kupang	11.688.739.474,00	12.899.772.027,00	110,36
3	Rote Ndao	4.392.505.706,00	5.493.064.156,00	125,06
4	TTS	11.284.581.103,00	10.685.229.132,00	94,69
5	TTU	9.221.616.948,00	8.911.713.706,00	96,64
6	Belu	13.572.555.720,00	13.807.630.395,00	101,73
7	Alor	7.337.065.876,00	7.230.064.122,00	98,54
8	Flores Timur	9.627.615.254,00	8.990.434.844,00	93,38
9	Lembata	4.984.360.588,00	4.867.297.181,00	97,65
10	Sikka	19.814.234.405,00	18.801.297.542,00	94,89
11	Ende	13.057.273.390,00	13.356.633.914,00	102,29
12	Ngada	7.671.362.532,00	7.776.273.345,00	101,37
13	Nagekeo	6.272.469.720,00	6.383.666.188,00	101,77



No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
14	Manggarai	16.145.607.063,00	15.368.145.993,00	95,18
15	Manggarai Timur	5.854.671.737,00	6.319.776.780,00	107,94
16	Manggarai Barat	18.542.694.562,00	20.555.374.042,00	110,85
17	Sumba Timur	14.613.085.871,00	16.949.936.491,00	115,99
18	Sumba Barat	6.383.934.038,00	6.419.576.125,00	100,56
19	Sumba Barat Daya	8.456.241.709,00	9.115.474.016,00	107,80
20	Sumba Tengah	3.336.529.170,00	3.170.763.698,00	95,03
21	Sabu Raijua	2.510.937.788,00	2.664.448.987,00	106,11
22	Malaka	5.931.078.916,00	5.817.755.806,00	98,09
23	Wajib Pungut	1.077.959.832,00	0,00	-
	Jumlah	258.674.780.517,00	262.050.757.297,00	101,31

- d) Pajak Air Permukaan (PAP) terealisasi senilai Rp396.645.303,55 atau 99,16% dari target yang ditetapkan senilai Rp400.000.000,00. Rincian lengkap realisasi penerimaan Pajak Air Permukaan per Kabupaten/Kota sebagai berikut.

Tabel 5.7 Realisasi Penerimaan PAP per Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	1.589.413,00	9.669.871,00	608,39
2	Kab. Kupang	47.098.877,00	69.928.957,00	148,47
3	Rote Ndao	4.382.893,00	5.730.907,55	130,76
4	TTS	9.649.078,00	10.010.127,00	103,74
5	TTU	2.776.588,00	5.900.484,00	212,51
6	Belu	5.436.585,00	5.894.827,00	108,43
7	Alor	8.818.771,00	5.399.341,00	61,23
8	Flores Timur	40.464.123,00	0,00	-
9	Lembata	14.128.472,00	13.774.958,00	97,50
10	Sikka	3.935.291,00	6.572.993,00	167,03
11	Ende	38.726.168,00	23.286.420,00	60,13
12	Ngada	12.860.743,00	20.571.597,00	159,96
13	Nagekeo	4.261.380,00	6.303.620,00	147,92
14	Manggarai	58.215.166,00	76.398.786,00	131,24
15	Manggarai Timur	45.707.927,00	15.584.327,00	34,10
16	Manggarai Barat	5.883.813,00	6.748.000,00	114,69
17	Sumba Timur	94.764.714,00	114.691.060,00	121,03
18	Sumba Barat	250.000,00	0,00	-
19	Sumba Barat Daya	300.000,00	162.200,00	54,07
20	Sumba Tengah	250.000,00	0,00	-
21	Sabu Raijua	250.000,00	16.828,00	6,73
22	Malaka	250.000,00	0,00	-
	Jumlah	400.000.000,00	396.645.303,55	99,16



- e) Pendapatan Pajak Rokok Tahun 2024 terealisasi senilai Rp433.957.438.151,00 atau 95,27% dari target senilai Rp455.480.357.657,00. Pada tahun 2024 tidak terdapat pemotongan atas Pajak Rokok, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Penyetoran Pajak Rokok Periode Penerimaan Bulan Desember TA 2023 dan Triwulan I TA 2024 Tahap 1 untuk 31 Provinsi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Pajak Daerah dan Retribusi Daerah tanggal 30 April 2024 Nomor S-45/PK.5/2024, Surat Pemberitahuan Penyetoran Pajak Rokok Periode Penerimaan Triwulan II TA 2024 tanggal 19 Juli 2024 Nomor S-85/PK.5/2024, Surat Pemberitahuan Penyetoran Pajak Rokok Periode Penerimaan Triwulan III TA 2024 tanggal 16 Oktober 2024 Nomor S-127/PK.5/2024 dan Surat Pemberitahuan Penyetoran Pajak Rokok Periode Penerimaan Triwulan IV TA 2024 tanggal 12 Desember 2024 Nomor S-166/PK.5/2024.

**Tabel 5.8 Realisasi Penerimaan Pajak Rokok
per Kabupaten/Kota**

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Provinsi NTT	136.644.107.297,00	130.187.231.446,00	95,27
2	Kota Kupang	22.101.197.862,00	21.056.844.808,00	95,27
3	Kab. Kupang	19.853.452.681,00	18.915.312.854,00	95,27
4	Rote Ndao	10.363.284.480,00	9.873.585.783,00	95,27
5	TTS	23.292.184.059,00	22.191.553.056,00	95,27
6	TTU	15.151.495.880,00	14.435.538.714,00	95,27
7	Belu	13.515.301.408,00	12.876.659.720,00	95,27
8	Alor	13.235.914.995,00	12.610.475.219,00	95,27
9	Flores Timur	15.852.985.228,00	15.103.880.421,00	95,27
10	Lembata	10.095.791.111,00	9.618.732.340,00	95,27
11	Sikka	17.710.902.871,00	16.874.005.450,00	95,27
12	Ende	15.512.692.016,00	14.779.667.165,00	95,27
13	Ngada	11.164.122.787,00	10.638.581.891,00	95,27
14	Nagekeo	11.027.933.424,00	10.506.827.915,00	95,27
15	Manggarai	17.711.623.662,00	16.874.692.181,00	95,27
16	Manggarai Timur	15.726.166.141,00	14.983.053.946,00	95,27
17	Manggarai Barat	15.396.004.041,00	14.668.493.072,00	95,27
18	Sumba Timur	14.874.552.146,00	14.171.681.467,00	95,27
19	Sumba Barat	10.389.353.070,00	9.898.422.548,00	95,27
20	Sumba Barat Daya	17.409.452.260,00	16.586.799.355,00	95,27
21	Sumba Tengah	7.939.746.501,00	7.564.567.809,00	95,27
22	Sabu Raijua	8.164.352.834,00	7.778.560.766,00	95,27
23	Malaka	12.347.740.903,00	11.764.270.225,00	95,27
Jumlah		455.480.357.657,00	433.957.438.151,00	95,27

2) Pendapatan Retribusi Daerah – LRA

Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp27.136.719.369,17	Rp44.202.047.251,00

Pendapatan Retribusi Daerah – LRA Tahun 2024 terealisasi senilai Rp27.136.719.369,17 atau sebesar 44,80% dari target yang ditetapkan senilai Rp60.567.956.055,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp17.065.327.881,83 atau 38,61% dari realisasi Tahun



2023 senilai Rp44.202.047.251,00. Sumber-sumber Retribusi Daerah terdiri dari.

Tabel 5.9 Realisasi Retribusi Daerah - LRA per Jenis

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2024			Realisasi Tahun 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Retribusi Jasa Umum	24.213.474.454,00	5.843.195.000,00	24,13	19.085.838.734,00
2	Retribusi jasa Usaha	36.054.481.601,00	21.043.823.369,17	58,37	24.724.326.517,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	300.000.000,00	249.701.000,00	83,23	391.882.000,00
	Jumlah	60.567.956.055,00	27.136.719.369,17	44,80	44.202.047.251,00

Sumber-sumber Retribusi Daerah adalah Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, Retribusi Perizinan Tertentu yang dikelola oleh beberapa Perangkat Daerah dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.10 Realisasi Retribusi Daerah - LRA per SKPD

No.	SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.000.000.000,00	671.550.000,00	67,16
2	Dinas Kesehatan	4.589.092.500,00	3.509.151.425,00	76,47
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	3.700.000.000,00	272.351.100,00	7,36
4	Dinas Sosial	100.000.000,00	102.600.000,00	102,60
5	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	150.000.000,00	208.250.000,00	138,83
6	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	3.500.000.000,00	827.216.000,00	23,63
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	185.000.000,00	22.521.500,00	12,17
8	Dinas Perhubungan	3.000.000.000,00	1.480.982.697,00	49,37
9	Dinas Komunikasi dan Informatika	70.000.000,00	67.250.000,00	96,07
10	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	103.276.000,00	40.200.000,00	38,92
11	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	196.724.000,00	116.000.000,00	58,97
12	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	800.000.000,00	590.470.000,00	73,81
13	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	30.000.000,00	19.999.000,00	66,66
14	Dinas Kelautan dan Perikanan	9.500.000.000,00	8.323.790.866,17	87,62
15	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	300.000.000,00	300.300.200,00	100,10
16	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	5.000.000.000,00	1.161.228.500,00	23,22
17	Dinas Peternakan	9.050.000.000,00	4.936.720.000,00	54,55
18	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	250.000.000,00	82.228.000,00	32,89
19	Sekretariat Daerah	400.000.000,00	338.227.581,00	84,56
20	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	796.500.000,00	787.120.500,00	98,82
21	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	17.682.363.555,00	3.075.712.000,00	17,39
22	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	150.000.000,00	167.900.000,00	111,93
23	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	15.000.000,00	34.950.000,00	233,00
	Jumlah	60.567.956.055,00	27.136.719.369,17	44,81



Penjelasan mengenai realisasi penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 diuraikan sebagai berikut:

a) Retribusi Jasa Umum

Pendapatan Retribusi Jasa Umum terealisasi senilai Rp5.846.495.000,00 atau 24,15% dari anggaran senilai Rp24.213.474.454,00. Realisasi Pendapatan Jasa Umum Tahun 2024 mengalami penurunan senilai Rp13.239.343.734,00 atau (69,37%) dari Tahun 2023 senilai Rp19.085.838.734,00. Rincian Pendapatan yang bersumber dari retribusi Jasa Umum per SKPD sebagai berikut:

Tabel 5.11 Pendapatan yang Bersumber dari Retribusi Jasa Umum - LRA per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi	3.150.000,00	3.000.000,00	95,24
2	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2.750.000.000,00	0,00	0,00
3	Dinas Perhubungan	100.000.000,00	56.800.000,00	56,80
4	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	46.850.000,00	18.900.000,00	40,34
5	Dinas Peternakan	4.700.000.000,00	3.102.115.000,00	66,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	16.613.474.454,00	2.662.380.000,00	16,03
	Jumlah	24.213.474.454,00	5.843.195.000,00	24,13

b) Retribusi Jasa Usaha

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha terealisasi senilai Rp21.043.823.369,17 atau 58,37% dari anggaran senilai Rp36.054.481.601,00. Realisasi Pendapatan Jasa Usaha Tahun 2024 mengalami penurunan senilai (Rp3.680.503.147,83) atau (69,37%) dari Tahun 2023 senilai Rp24.724.326.517,00. Rincian Pendapatan yang bersumber dari retribusi Jasa usaha per SKPD sebagai berikut:

Tabel 5.12 Pendapatan yang Bersumber dari Retribusi Jasa Usaha - LRA per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.000.000.000,00	671.550.000,00	67,16
2	Dinas Kesehatan	4.589.092.500,00	3.509.151.425,00	76,47
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	3.700.000.000,00	272.351.100,00	7,36
4	Dinas Sosial	100.000.000,00	102.600.000,00	102,60
5	Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi	193.574.000,00	113.000.000,00	58,38
6	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	150.000.000,00	208.250.000,00	138,83
7	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	750.000.000,00	827.216.000,00	110,30
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	185.000.000,00	22.521.500,00	12,17
9	Dinas Perhubungan	2.600.000.000,00	1.174.481.697,00	45,17
10	Dinas Komunikasi dan Informatika	70.000.000,00	67.250.000,00	96,07
11	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	56.426.000,00	21.300.000,00	37,75
12	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	800.000.000,00	590.470.000,00	73,81
13	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	30.000.000,00	19.999.000,00	66,66
14	Dinas Kelautan dan Perikanan	9.500.000.000,00	8.323.790.866,17	87,62
15	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	300.000.000,00	300.300.200,00	100,10
16	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	5.000.000.000,00	1.161.228.500,00	23,22
17	Dinas Peternakan	4.350.000.000,00	1.834.605.000,00	42,17
18	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	250.000.000,00	82.228.000,00	32,89
19	Sekretariat Daerah	400.000.000,00	338.227.581,00	84,56
20	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	796.500.000,00	787.120.500,00	98,82
21	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	1.068.889.101,00	413.332.000,00	38,67



No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
22	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	150.000.000,00	167.900.000,00	111,93
23	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	15.000.000,00	34.950.000,00	233,00
	Jumlah	36.054.481.601,00	21.043.823.369,17	58,37

c) Retribusi Perizinan Tertentu

Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu terealisasi senilai Rp249.701.000,00 atau 83,23% dari anggaran senilai Rp300.000.000,00. Realisasi Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu Tahun 2024 mengalami penurunan senilai (Rp142.181.000,00) atau (36,28%) dari Tahun 2023 senilai Rp391.882.000,00. Pendapatan yang bersumber dari retribusi Perizinan Tertentu hanya dikelola oleh Dinas Perhubungan.

3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp31.749.907.192,00	Rp60.645.290.853,00

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan - LRA merupakan pendapatan yang bersumber dari penyertaan modal Pemerintah Provinsi NTT pada BUMD. Pada tahun 2024, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terealisasi senilai Rp31.749.907.192,00 atau 85,66% dari target yang ditetapkan senilai Rp37.064.277.605,00. Nilai tersebut mengalami penurunan senilai Rp28.895.383.661,00 atau 47,65% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp60.645.290.853,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.13 Realisasi Pendapatan Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2024			Realisasi Tahun 2023 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	PT Bank NTT	30.000.000.000,00	24.954.808.444,00	83,18	53.979.253.232,00
2	PT Jamkrida	6.795.098.748,00	6.795.098.748,00	100,00	6.384.360.405,00
3	PT Bangun Askrida	269.178.857,00	0,00	0,00	281.677.216,00
	Jumlah	37.064.277.605,00	31.749.907.192,00	85,66	60.645.290.853,00

4) Lain-Lain PAD yang Sah - LRA

Lain-lain PAD yang Sah - LRA	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp169.703.623.448,02	Rp167.365.684.558,22

Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2024 terealisasi senilai Rp169.703.623.448,02 atau 70,13% dari target yang ditetapkan senilai Rp241.978.348.264,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp2.337.938.889,80 atau 1,40% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp167.365.684.558,22. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah bersumber dari Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan, Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan, Hasil Kerja Sama Daerah, Jasa Giro, Pendapatan Bunga, Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian



Keuangan Daerah, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak Daerah, Pendapatan Denda Retribusi Daerah, Pendapatan dari Pengembalian, Pendapatan BLUD yaitu: RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, BLUD SPAM Kupang dan BLUD RSKDJ Naimata Kupang yang dikonsolidasikan menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, baik dari aspek penganggaran maupun realisasi. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dikelola oleh beberapa SKPD sebagai berikut.

- a) BLUD RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang terealisasi senilai Rp118.158.095.347,59 atau 90,89% dari target yang ditetapkan senilai Rp130.000.000.000,00. Total Pendapatan dari BLUD RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang merupakan pendapatan yang tidak disetor ke Kas Daerah, tetapi digunakan secara langsung.
- b) BLUD SPAM Kupang terealisasi senilai Rp1.524.744.979,64 atau 76,24% dari target yang ditetapkan senilai Rp2.000.000.000,00. Total Pendapatan dari BLUD SPAM Kupang merupakan pendapatan yang tidak disetor ke Kas Daerah, tetapi digunakan secara langsung.
- c) BLUD RSKDJ Naimata Kupang terealisasi senilai Rp5.425.632.061,00 atau 135,64% dari target yang ditetapkan senilai Rp4.000.000.000,00. Total Pendapatan dari BLUD RSJ Naimata Kupang merupakan pendapatan yang tidak disetor ke Kas Daerah, tetapi digunakan secara langsung.
- d) Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan dikelola oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah. Hasil Penjualan BMD yang tidak dipisahkan terealisasi senilai Rp1.262.439.722,00 atau 63,12% dari target yang ditetapkan senilai Rp2.000.000.000,00. Pendapatan ini merupakan Hasil penjualan aset lain-lain berupa Lelang Kendaraan Dinas dan pembongkaran Gedung Kantor dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.14 Realisasi Hasil Penjualan BMD

Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	736.282,00	Disperindag Prov. NTT
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	5.444.100,00	Dinas ESDM Prov. NTT
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	2.712.907,00	Dinas Peternakan Prov. NTT
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	1.900.000,00	Disperindag Prov. NTT
Hasil Penjualan Barang Rusak Berat	581.720,00	Dinas Pemuda dan Olahraga
Hasil Penjualan Bongkaran Gedung	3.064.074,00	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Hasil Penjualan Bongkaran Gedung	600.000,00	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Hasil Penjualan Bongkaran Gedung	2.500.000,00	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Hasil Penjualan Bongkaran Gedung	4.400.000,00	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Hasil Penjualan Bongkaran Gedung	17.482.171,00	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	3.366.170,00	Badan Penghubung
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	105.000,00	Badan Kepegawaian Daerah



Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	105.000,00	Badan Kepegawaian Daerah
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	105.000,00	Badan Kepegawaian Daerah
Hasil Penjualan Bongkaran Gedung	8.345.000,00	Biro Umum
Kekurangan Penyetoran Lelang Kendaraan	50.000,00	Philippus Seran
Hasil Penjualan Bongkaran Gedung	47.731.007,00	Dinas Sosial Prov. NTT
Sewa Beli Kendaraan Dinas Gubernur	188.010.300,00	Viktor Bunglilu Laiskodat
Sewa Beli Kendaraan Dinas Wakil Gubernur	142.664.400,00	Josef Nae Soi
Hasil Penjualan (Lelang Umum)	832.536.591,00	Pemprov. NTT
Jumlah	1.262.439.722,00	

e) Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan dikelola oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah. Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan terealisasi senilai Rp6.280.520.992,00 atau 59,22% dari target yang ditetapkan senilai Rp10.605.667.000,00. Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan terdiri dari:

(1) Hasil Sewa BMD senilai Rp5.435.189.231,00 dari target senilai Rp10.455.667.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.15 Realisasi Hasil Sewa BMD

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Sewa Tanah di Jalan Teralai (PT. Flobamor)	67.323.443,00	0,00	0,00
2	Sewa Tanah di Pantai Lasiana (PT. Coop TLM Indonesia)	206.051.118,00	206.051.118,00	100,00
3	Sewa Tanah di Kelurahan Babau (PT. Timor Garam Lestari)	357.114.000,00	0,00	0,00
4	Sewa Tanah di samping Rumah Jabatan Gubernur (Poemomo)	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
5	Sewa Tanah dan Bangunan di jalan R. Soeprapto (PT. JAMKRIDA)	127.572.300,00	127.572.300,00	100,00
6	Sewa Tanah PT. Inspirasi Investama Raya	365.051.627,00	365.051.627,00	100,00
7	Sewa Tanah PT. Flobamor (Hotel Sasando)	750.550.000,00	0,00	0,00
8	Sewa Tanah di 13 Lokasi Lainnya	4.447.035.784,00	694.801.181,00	15,62
9	Sewa Tanah dalam Kompleks UPTD Kota Kupang (Daud Telnoni)	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
10	Sewa Tanah dalam Kompleks UPTD Kota Kupang (Rozalinda)	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00
11	Sewa Tanah di Jalan Jenderal Sudirman (Toko Cahaya-Bangunan an. Raymond Landayani)	84.656.250,00	84.656.250,00	100,00
12	Sewa Tanah untuk Papan Billboard/Reklame (PT. RAB Rejeki Abadi Berjaya/Robby Cristianto)	11.655.000,00	11.655.000,00	100,00
13	Sewa Tanah dan Bangunan Kompleks UPT Kantor Pengelolaan Hutan Kel. Aimona (Pdt. Dr. Junus E. E. Inabuy, STM/Yayasan Pelita Kasih Bangsa)	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
14	Sewa Tanah dan Bangunan Kompleks Eks Cipta Karya Jl. Soekarno Kupang (Yayasan Pelayanan Kasih Anak Bangsa)	144.500.000,00	144.500.000,00	100,00
15	Sewa Tanah di samping Rumah Jabatan Gubernur (Sulistiyono)	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
16	Sewa Tanah di Kelurahan Babau (PT. Tjakrawala Timur Sentosa)	319.643.703,00	319.643.703,00	100,00



No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
17	Sewa Tanah di jalan Cak Doko (PT. Subasuka Go)	298.921.646,00	298.921.646,00	100,00
18	Sewa Tanah Eks Sekolah Cina	47.950.000,00	46.500.000,00	96,98
19	Sewa Tempat Wisata Kuliner (Depan GOR Oepoi)	514.700.000,00	448.900.000,00	87,22
20	Sewa Tanah samping DPD NTT (Mujianto)	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
21	Sewa Tanah dalam kompleks DPRD (Kantin Nikmat an. Juariah)	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
22	Sewa Tanah di samping Rumah Jabatan Gubernur (Monalisa da Gomez)	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
23	Sewa Tanah di Jalan Motaain Naikoten I untuk Rumah Makan (Mutinah)	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
24	Sewa Tanah Belakang Hotel Cendana (Marselinus W. Tani)	2.000.000,00	0,00	0,00
25	Sewa Tanah di samping Rumah Jabatan Gubernur (Damaris)	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
26	Sewa Tanah di Jalan Hati Mulla (Parkiran Hotel Greenia/Andy A. Akbar)	7.500.000,00	0,00	0,00
27	Sewa Tanah dalam kompleks DPRD (Kantin Of The Record an. Hilda Jony)	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
28	Sewa Tanah di Kompleks Kantor Gubernur Lama (Kayumi)	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
29	Sewa Tanah di samping Rumah Jabatan Gubernur (Petrus Arkiang)	800.000,00	800.000,00	100,00
30	Sewa Tanah Belakang Hotel Cendana (Titus Ke)	500.000,00	0,00	0,00
31	Sewa Tanah Belakang Hotel Cendana (Elisabeth T. Mboro)	2.000.000,00	0,00	0,00
32	Sewa Tanah di antara RS. Siloam dan Suba Suka Fatululi (Damayanti Pratiwi)	12.500.000,00	0,00	0,00
33	Sewa Tanah di Jalan W. J Lalamentik (Toko Populer/Eduardus Ridwan)	15.000.000,00	30.000.000,00	200,00
34	Sewa Tanah di Nagekeo (Ahmad Imron Rosyadi/PLN SUTT Nagekeo)	12.812.500,00	12.812.500,00	100,00
35	Sewa Tanah di Jalan Gajah Mada Kel. Kampung Sawah Waikabubak Kab. Sumba Barat (Katarina Kenda)	16.506.000,00	0,00	0,00
36	Sewa Tanah dan Bangunan Eks Bajadek (Mei Lan Goni/Timor Raya)	62.222.800,00	62.222.800,00	100,00
37	Sewa Tanah di Nunkurus (PT. Timor Livestock Lestari)	639.287.406,00	639.287.406,00	100,00
38	Sewa Tanah di Kel. Baubau (PT. Garam Terang Indonesia)	357.114.000,00	357.114.000,00	100,00
39	Sewa Tanah oleh PT. Nusa Bahana Niaga (LIPPO)	1.260.000.000,00	1.260.000.000,00	100,00
40	Sewa Tanah di Jalan Motaain Depan Wisma Pola Naikoten I (Kios Makka Sogo)	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00
41	Sewa Tanah di samping Rumah Jabatan Gubernur (Fahrul Marto)	12.077.223,00	12.077.500,00	100,00
42	Sewa Tanah di Desa Lailanjang Kabupaten Sumba Timur (PT. Asiabeef Biofarm Indonesia)	188.123.200,00	188.123.200,00	100,00
43	Sewa Tanah di lokasi Eks Bajadek (Joko Susilo Puji Cahyono)	26.499.000,00	26.499.000,00	100,00
	Jumlah	10.455.667.000,00	5.435.189.231,00	51,98



- (2) Hasil Kerja sama Pemanfaatan BMD senilai Rp845.331.761,00 dari target senilai Rp150.000.000,-, yang terdiri dari:
- (a) Hasil kerja sama dengan PT. Wastek berupa Insenarator di Labuan Bajo pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan senilai Rp817.281.761,00,
 - (b) Hasil kerja sama lapak jualan dengan Pedagang di Jalan Palapa pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah senilai Rp10.050.000,00 dan
 - (c) Hasil kerja sama berupa Lahan kosong yang dibuat Asrama yang dikontrakan oleh calon tenaga kerja pada Balai Latihan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi senilai Rp18.000.000,00.
- f) Hasil Kerja Sama Daerah yang terealisasi senilai Rp228.881.030,00 atau 21,19% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp1.080.000.000,00. Hasil Kerja sama Daerah terdiri dari:
- (1) Hasil Kerja sama yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan perdagangan senilai Rp228.881.030,00 berupa kontribusi Hasil usaha garam senilai Rp195.331.030,00 dan kontribusi hasil penjualan terhadap toko Dekreasda senilai Rp33.550.000,00 dan
 - (2) Hasil Kerja sama yang dikelola pada Dinas Perhubungan yang tidak teralisasi.
- g) Pendapatan Denda Pajak Daerah dikelola oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah terealisasi senilai Rp9.373.033.991,77 atau 66,21% dari target yang ditetapkan senilai Rp14.155.733.122,00 yakni Pendapatan denda PKB, Pendapatan denda BBNKB dan Pendapatan Denda PAP, dengan rincian sebagai berikut.
- (1) Pendapatan Denda PKB terealisasi senilai Rp8.975.128.511,00 atau 77,00% dari target yang ditetapkan senilai Rp11.655.733.122,00.

Tabel 5.16 Realisasi Pendapatan Denda PKB per Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	2.812.478.645,88	3.203.802.260,00	113,91
2	Kabupaten Kupang	738.500.010,05	265.785.392,00	35,99
3	Rote Ndao	164.440.439,79	151.493.394,00	92,13
4	TTS	667.128.159,96	490.024.632,00	73,45
5	TTU	500.121.859,87	378.128.520,00	75,61
6	Belu	737.034.920,22	540.057.728,00	73,27
7	Alor	311.810.677,98	119.497.307,00	38,32
8	Flores Timur	310.634.861,50	220.606.639,00	71,02
9	Lembata	219.062.736,19	143.690.590,00	65,59



No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
10	Sikka	841.521.799,84	522.255.253,00	62,06
11	Ende	713.262.947,80	422.941.213,00	59,30
12	Nagekeo	246.049.623,95	164.691.015,00	66,93
13	Ngada	356.817.281,42	241.383.838,00	67,65
14	Manggarai Timur	352.641.452,13	165.038.232,00	52,44
15	Manggarai	859.587.999,56	480.327.543,00	55,88
16	Manggarai Barat	495.331.619,07	407.363.889,00	82,24
17	Sumba Timur	532.852.201,70	363.907.307,00	68,29
18	Sumba Tengah	57.576.787,54	42.541.657,00	73,89
19	Sumba Barat	232.653.611,29	93.647.697,00	40,25
20	Sumba Barat Daya	229.892.838,40	176.317.010,00	76,70
21	Sabu Raijua	55.031.867,71	78.812.872,00	143,21
22	Malaka	221.102.780,45	238.608.053,00	107,92
23	Payment Online	0,00	44.206.470,00	
	Jumlah	11.655.733.122,37	8.975.128.511,00	77,00

(2) Pendapatan denda BBNKB terealisasi senilai Rp396.633.544,00 atau 15,87% dari target yang ditetapkan senilai Rp2.500.000.000,00.

Tabel 5.17 Realisasi Pendapatan Denda BBNKB per Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	319.134.114,00	105.960.156,00	33,20
2	Kabupaten Kupang	56.778.060,00	850.800,00	1,50
3	Kabupaten Rote Ndao	30.067.062,00	11.966.900,00	39,80
4	Kabupaten TTS	86.311.750,00	16.814.389,00	19,48
5	Kabupaten TTU	62.868.537,00	11.616.196,00	18,48
6	Kabupaten Belu	124.517.177,00	42.914.670,00	34,46
7	Kabupaten Alor	383.854.292,00	4.627.500,00	1,21
8	Kabupaten Flores Timur	245.192.708,00	6.210.810,00	2,53
9	Kabupaten Lembata	101.657.375,00	26.586.920,00	26,15
10	Kabupaten Sikka	112.967.106,00	9.069.720,00	8,03
11	Kabupaten Ende	102.992.568,00	8.294.123,00	8,05
12	Kabupaten Nagekeo	74.171.302,00	5.991.920,00	8,08
13	Kabupaten Ngada	33.889.246,00	8.794.920,00	25,95
14	Kabupaten Manggarai Timur	20.804.346,00	7.968.660,00	38,30
15	Kabupaten Manggarai	74.453.640,00	26.854.610,00	36,07
16	Kabupaten Manggarai Barat	73.827.904,00	23.762.660,00	32,19
17	Kabupaten Sumba Timur	381.647.360,00	37.063.846,00	9,71
18	Kabupaten Sumba Tengah	7.780.420,00	3.197.580,00	41,10
19	Kabupaten Sumba Barat	23.300.926,00	10.989.560,00	47,16
20	Kabupaten Sumba Barat Daya	30.988.896,00	14.040.248,00	45,31
21	Kabupaten Sabu Raijua	26.865.454,00	2.033.060,00	7,57
22	Kabupaten Malaka	125.929.757,00	11.024.296,00	8,75
	Jumlah	2.500.000.000,00	396.633.544,00	15,87



(3) Pendapatan denda PAP terealisasi senilai Rp1.271.936,77,00.

**Tabel 5.18 Realisasi Pendapatan Denda PAP
per Kabupaten/Kota**

No.	Uraian	Realisasi (Rp)
1	Kabupaten Lembata.	42.604,00
2	Kabupaten Nagekeo.	154.194,00
3	Kabupaten Rote Ndao.	328.890,77
4	Kabupaten T T U.	416.804,00
6	Kabupaten Sumba Barat Daya.	3.244,00
7	Kabupaten Manggarai Barat.	32.900,00
8	Kabupaten Kupang.	293.300,00
	Jumlah	1.271.936,77

- h) Pendapatan Denda Retribusi terealisasi senilai Rp973.880,00 yang berasal dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Penyewaan Tanah dan Bangunan dikelola oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah berupa Denda Sewa Bangunan senilai Rp85.500,00 dan denda Sewa Tanah dan Bangunan pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah senilai Rp288.430,00, Dinas Kelautan dan Perikanan senilai Rp447.950,00 dan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif senilai Rp152.000,00.
- i) Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan berupa denda Pengakhiran Sewa BMD (sewa Tanah dan Bangunan) yang dikelola oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah senilai Rp77.422.749,06.
- j) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah yang dikelola oleh Badan Keuangan Daerah sebagai BUD terealisasi dengan rincian sebagai berikut.
- (1) Pendapatan dari Penerimaan Jasa Giro atas Rekening Giro Pemerintah Daerah terealisasi senilai Rp4.305.365.680,04 atau 32,67% dari target yang ditetapkan senilai Rp13.178.106.800,00;
 - (2) Pendapatan Bunga yang merupakan Bunga atas Penempatan uang Pemerintah Daerah berupa Investasi jangka pendek (deposito) terealisasi senilai Rp13.042.946.755,58 atau 989,74% dari target yang ditetapkan senilai Rp1.317.810.700,00;
 - (3) Pendapatan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah merupakan Pendapatan atas Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara dilingkup Pemerintah Provinsi NTT terealisasi senilai Rp2.928.177.680,52 atau 9,30% dari target yang ditetapkan senilai Rp31.484.473.742,00;
 - (4) Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan terealisasi senilai Rp533.413.162,00 atau 1,77% dari target yang ditetapkan senilai Rp30.166.662.900,00; dan



- (5) Pendapatan dari Pengembalian antara lain terealisasi senilai Rp6.561.975.416,82 atau 329,77% dari target yang ditetapkan senilai Rp1.989.894.000,00 dengan rincian sebagai berikut.
- (a) Kelebihan Pembayaran Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-Tunjangan Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK tidak terealisasi atau 0,00% dari target yang ditetapkan senilai Rp13.178.100,00;
 - (b) Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN terealisasi senilai Rp200.440.929,39 atau 30,42% dari target yang ditetapkan senilai Rp658.905.300,00; dan
 - (c) Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas Dalam Negeri-Perjalanan Dinas Biasa terealisasi senilai Rp6.361.534.487,43 atau 482,74% dari target yang ditetapkan senilai Rp1.317.810.600,00.

b. Pendapatan Transfer - LRA

Pendapatan	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Transfer – LRA	Rp3.380.193.914.696,00	Rp3.194.678.968.455,00

Pendapatan Transfer merupakan Pendapatan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pendapatan Transfer-LRA Tahun 2024, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan Pendapatan Transfer yang berasal dari Pemerintah Pusat. Pendapatan Transfer terdiri dari Dana Perimbangan senilai Rp3.368.846.953.696,00 dan Insentif Fiskal senilai Rp11.346.961.000,00. Realisasi Pendapatan Transfer senilai Rp3.380.193.914.696,00 atau 99,04% dari target APBD Perubahan senilai Rp3.412.809.821.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp185.514.946.241,00 atau 5,81% dari realisasi tahun 2023 senilai Rp3.194.678.968.455. Rincian Pendapatan Transfer – LRA adalah sebagai berikut.

Tabel 5.19 Realisasi Pendapatan Transfer per Jenis

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2024			Realisasi Tahun 2023 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	51.408.655.000,00	61.216.765.770,00	119,08	56.371.680.113,00
2	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	1.984.240.864.000,00	1.976.058.968.384,00	99,59	1.876.608.978.000,00
3	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK)	1.365.813.341.000,00	1.331.571.219.542,00	97,49	1.261.698.310.342,00
4	Insentif Fiskal	11.346.961.000,00	11.346.961.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	3.412.809.821.000,00	3.380.193.914.696,00	99,04	3.194.678.968.455,00



Rincian lengkap pendapatan transfer adalah sebagai berikut :

1) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat LRA

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LRA	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp3.368.846.953.696,00	Rp3.194.678.968.455,00

a) Dana Transfer Umum – Dana Bagi Hasil (DBH)

Dana Transfer Umum – Dana Bagi Hasil (DBH)	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp61.216.765.770,00	Rp56.371.680.113,00

Dana Transfer Umum – Dana Bagi Hasil (DBH) Tahun 2024 terealisasi senilai Rp61.216.765.770,00 atau 119,08% dari target yang ditetapkan senilai Rp51.408.655.000,00. Nilai tersebut mengalami penurunan senilai Rp4.845.084.657,00 atau 8,59% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp56.371.681.113,00. Rincian Dana Bagi Hasil berdasarkan data Sistem Informasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa adalah sebagai berikut.

- (1) DBH Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terealisasi senilai Rp12.735.082.910,00 atau 416,65% dari target yang ditetapkan sebesar Rp3.056.511.000,00;
- (2) DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPND terealisasi senilai Rp41.286.048.000,00 atau 100,00% dari target yang ditetapkan;
- (3) DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) terealisasi senilai Rp5.893.605.260,00 atau 100,57% dari target yang ditetapkan senilai Rp5.860.079.000,00;
- (4) DBH Sumber Daya Alam (SDA) Panas Bumi terealisasi senilai Rp1.064.521.600,00 atau 109,91% dari target yang ditetapkan senilai Rp968.509.000,00; dan
- (5) DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara terealisasi senilai Rp237.508.000,00 atau 100,00% dari target yang ditetapkan.

b) Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Transfer Umum – DAU	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp1.976.058.968.384,00	Rp1.876.608.978.000,00

Dana Alokasi Umum terealisasi senilai Rp1.976.058.968.384,00 atau 99,59% dari target yang ditetapkan senilai Rp1.984.240.864.000,00. Nilai tersebut mengalami kenaikan senilai Rp99.449.990.384,00 atau 8,42% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp1.876.608.978.000,00. Total realisasi DAU yang ditransfer ke Kas daerah hanya senilai Rp1.760.729.874.490,00. Hal ini dikarenakan



nilai Rp215.329.093.894,00 yang terdiri dari Rp55.688.549.678,00 dan Rp159.640.544.216,00 merupakan kewajiban bunga dan pokok atas pinjaman Pemerintah Provinsi NTT yang langsung dipotong dari Dana Alokasi Umum (DAU). Pemotongan terhadap DAU atas pengembalian bunga sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 39/KM.7/2023 tentang Pemotongan Dana Alokasi Umum yang tidak ditentukan penggunaannya sebagai penyelesaian kewajiban pembayaran kembali pokok pinjaman dalam rangka pemulihan ekonomi nasional untuk Pemerintah Daerah tahun 2020 serta pembayaran kembali pokok dana/atau pembayaran bunga atas pinjaman dalam rangka pemulihan ekonomi nasional pada Pemerintah Daerah tahun 2021 untuk periode penyaluran bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2024. Realisasi DAU pada Pemerintah Provinsi NTT terdiri dari:

Tabel 5.20 Realisasi Pendapatan DAU

No.	Uraian	Realisasi (Rp)
1	DAU yang belum ditentukan penggunaannya	1.658.080.793.000,00
2	DAU Tambahan Pendanaan atas Kebijakan Penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	35.641.200.384,00
3	DAU yang ditentukan penggunaannya Bidang Pendidikan	192.629.872.000,00
4	DAU yang ditentukan penggunaannya Bidang Kesehatan	46.260.799.000,00
5	DAU yang ditentukan penggunaannya Bidang Pekerjaan Umum	43.446.304.000,00
	Jumlah	1.976.058.968.384,00

c) Dana Transfer Khusus – Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana Transfer Khusus – DAK	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp1.331.571.219.542,00	Rp1.261.698.310.342,00

Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2024 terealisasi senilai Rp1.331.571.219.542,00 atau 97,49% dari target yang ditetapkan senilai Rp1.365.813.341.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp69.872.909.200,00 atau 5,54% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp1.261.698.310.342,00. Dana Transfer Khusus terdiri dari DAK Fisik dan DAK Non Fisik.

(1) Dana Transfer Khusus – DAK Fisik

Dana Transfer Khusus – DAK Fisik	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp480.598.050.758,00	Rp460.078.252.346,00

Dana Alokasi Khusus Fisik terealisasi senilai Rp480.598.050.758,00 atau 94,09% dari target yang ditetapkan senilai Rp510.764.222.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp20.519.798.412,00 atau 4,46% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp460.078.252.346,00. DAK Fisik merupakan DAK Infrastruktur Publik Daerah dan Penugasan dengan rincian sebagai berikut.



Tabel 5.21 Realisasi DAK Fisik

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMA	92.390.362.000,00	92.384.612.500,00	99,99
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SLB	4.831.344.000,00	4.815.419.000,00	99,67
3	DAK Fisik-Bidang Industri Kecil dan Menengah-Penugasan-Pembangunan Sentra IKM dan Revitalisasi Sentra IKM	7.500.000.000,00	7.443.239.720,00	99,24
4	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	3.719.498.000,00	3.483.956.500,00	93,67
5	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan	22.042.505.000,00	21.759.151.200,00	98,71
6	DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan	11.965.648.000,00	9.903.923.645,00	82,77
7	DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan	55.208.659.000,00	52.674.463.630,00	95,41
8	DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Keselamatan Jalan	25.785.528.000,00	28.101.592.090,00	108,98
9	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	10.082.131.000,00	9.971.234.700,00	98,90
10	DAK Fisik-Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan-Penugasan-Kehutanan	15.903.365.000,00	14.719.657.670,00	92,56
11	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-Sekolah Menengah Kejuruan	125.285.584.000,00	125.120.376.000,00	99,87
12	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Percepatan Penurunan Stunting	2.163.848.000,00	1.956.245.718,00	90,41
13	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan	24.158.001.000,00	1.463.431.635,00	6,06
14	DAK Fisik-Bidang Transportasi Perairan-Penugasan	21.727.749.000,00	19.348.242.830,00	89,05
15	DAK Fisik-Bidang Infrastruktur Energi Terbarukan	88.000.000.000,00	87.452.503.920,00	99,38
	Jumlah	510.764.222.000,00	480.598.050.758,00	94,09

(2) Dana Transfer Khusus – DAK Non Fisik

Dana Transfer Khusus – DAK Non Fisik	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp850.973.168.784,00	Rp801.620.057.996,00

Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2024 terealisasi senilai Rp850.973.168.784,00 atau 99,52% dari target yang ditetapkan senilai Rp855.049.119.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp49.353.110.788,00 atau 6,16% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp801.620.057.996,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.22 Realisasi DAK Non Fisik

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	520.085.370.000,00	519.188.894.495,00	99,83
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	8.755.000.000,00	8.682.500.000,00	99,17
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD	289.971.201.000,00	289.971.201.000,00	100,00
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	4.697.288.000,00	4.697.288.000,00	100,00
5	DAK Non Fisik-TKG PNSD	10.282.217.000,00	10.282.217.000,00	100,00
6	DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Museum	2.000.000.000,00	1.975.988.528,00	98,80
7	DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Taman Budaya	2.000.000.000,00	1.913.236.913,00	95,66



No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
8	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	10.535.381.000,00	7.862.907.694,00	74,63
9	DAK Non Fisik-Fasilitas Penanaman Modal	1.719.244.000,00	1.661.720.534,00	96,65
10	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	342.000.000,00	280.940.580,00	82,15
11	DAK Non Fisik-Dana Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sentra IKM	2.850.000.000,00	2.850.000.000,00	100,00
12	DAK Non Fisik-PK2UMK	1.811.418.000,00	1.606.274.040,00	88,67
Jumlah		855.049.119.000,00	850.973.168.784,00	99,52

Khusus realisasi DAK Non Fisik - Dana BOS untuk SMA, SMK, SLB Swasta, karena tidak melalui mekanisme Belanja melalui Kas Daerah sehingga Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur selaku Bendahara Umum Daerah menetapkan realisasinya melalui Surat Pengesahan Pendapatan Transfer (SP2T).

2) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya

Insentif Fiskal

Insentif Fiskal	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp11.346.961.000,00	Rp0,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat berasal dari Insentif Fiskal yang terealisasi senilai Rp11.346.961.000,00 atau 100% dari anggaran yang ditetapkan. Transfer tersebut merupakan pendapatan yang diperoleh dalam rangka mendukung kegiatan Pemberantasan *Stunting* dan Kemiskinan Ekstrem pada Provinsi Nusa Tenggara Timur sementara Tahun 2023 tidak terdapat realisasi atas penerimaan tersebut.

c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LRA

Lain-lain	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pendapatan Daerah	Rp2.895.819.700,00	Rp3.183.251.449,00
Yang Sah – LRA		

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2024 merupakan Pendapatan Hibah yang terealisasi senilai Rp2.895.819.700,00 atau 113,64% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp2.548.344.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp287.431.749,00 atau 9,23% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp3.183.251.449,00 dengan rincian:

- 1) Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat berupa Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dan Pengembangan Pertanian yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan Keluarga Tani Miskin melalui Pemberdayaan Rumah Tangga Petani di Pedesaan. Program *READSI* dikelola pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, terealisasi senilai Rp348.712.700,00 atau 63,59% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp548.344.000,00;
- 2) Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri merupakan Hibah dari *Dealer* terhadap penjualan kendaraan yang terjual



di Provinsi NTT terealisasi senilai Rp1.624.925.000,00; atau 162,49% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp1.000.000.000,00; dan

- 3) Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri merupakan Hibah dari PT Jasa Raharja terealisasi senilai Rp922.182.000,00 atau 92,22% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.000.000.000,00.

2. Belanja dan Transfer

Belanja dan Transfer	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp4.734.422.922.878,31	Rp4.460.910.047.257,77

Belanja dan Transfer meliputi semua pengeluaran daerah dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas, yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah. Termasuk dalam Belanja Daerah adalah Belanja Operasional BLUD yang dikeluarkan dari rekening kas BLUD yang bersumber dari Pendapatan Operasional BLUD.

Belanja dan Transfer Tahun 2024 dianggarkan senilai Rp5.159.746.069.350,00 sampai dengan 31 Desember 2024 terealisasi senilai Rp4.734.422.922.878,31 atau 91,76%. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp273.512.875.620,54 atau 5,78% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp4.460.910.047.257,77. Realisasi Belanja dan Transfer Daerah terdiri dari:

Tabel 5.23 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2024

Uraian	Tahun Anggaran 2024			Realisasi Tahun 2023 (Rp)
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
Belanja Operasi	3.724.779.972.557,00	3.466.672.237.776,76	93,07	3.185.343.321.503,27
Belanja Modal	597.533.714.710,00	533.959.803.121,55	89,36	621.342.023.685,50
Belanja Tidak Terduga	45.890.056.001,00	3.331.110.441,00	7,26	707.344.000,00
Belanja Transfer	791.542.326.082,00	730.459.771.539,00	92,28	653.517.358.069,00
Jumlah	5.159.746.069.350,00	4.734.422.922.878,31	91,76	4.460.910.047.257,77

a. Belanja Daerah

Belanja Daerah	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp4.003.963.151.339,31	Rp3.807.392.689.188,77

Belanja Daerah dapat dirincikan sebagai berikut :

1) Belanja Operasi

Belanja Operasi	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp3.466.672.237.776,76	Rp3.185.343.321.503,27

Belanja Operasi Tahun 2024 terealisasi senilai Rp3.466.672.237.776,76 atau 93,07% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp3.724.779.972.557,00, mengalami peningkatan senilai Rp281.328.916.273,49 atau 8,83% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp3.185.343.321.503,27. Rincian belanja operasi terdiri dari:



a) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp1.657.095.800.087,00 Rp1.511.605.996.659,00

Belanja Pegawai terealisasi senilai Rp1.657.095.800.087,00 atau 96,79% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp1.712.018.697.618,00. Nilai tersebut mengalami kenaikan senilai Rp145.489.803.428,00 atau 9,62% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp1.511.605.996.659,00. Rincian realisasi belanja pegawai tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.24 Rincian Belanja Pegawai

No.	Nama SKPD	Tahun Anggaran 2024			Realisasi Tahun 2023 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.156.240.438.095,00	1.134.486.425.983,00	98,12	1.037.802.592.105,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	159.128.348.054,00	138.307.569.359,00	86,92	128.379.189.964,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	337.517.235.533,00	330.709.612.621,00	97,98	292.340.894.399,00
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	46.938.172.000,00	45.699.868.088,00	97,36	45.634.365.936,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	228.561.028,00	29.760,00	0,01	189.410.354,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	2.405.606.972,00	2.375.606.864,00	98,75	2.314.150.000,00
7	Belanja Pegawai BOS	3.153.356.800,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Pegawai BLUD	6.406.979.138,00	5.518.687.312,00	86,10	4.945.393.881,00
	Jumlah	1.712.018.697.618,00	1.657.095.800.087,00	96,79	1.511.605.996.659,00

Tabel 5.25 Realisasi Belanja Pegawai per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.119.720.873.477,00	1.101.373.177.519,00	98,36
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	100.327.764.000,00	97.269.447.378,00	96,95
3	Dinas Kesehatan	22.590.454.901,00	21.162.183.391,00	93,68
4	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.806.314.000,00	370.924.086,00	9,74
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	26.104.964.136,00	24.656.670.587,00	94,45
6	Satuan Polisi Pamong Praja	9.525.879.050,00	8.893.517.996,00	93,36
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.603.048.000,00	4.187.374.673,00	90,97
8	Dinas Sosial	15.993.306.000,00	14.932.731.898,00	93,37
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4.684.259.173,00	4.380.414.478,00	93,51
10	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	70.568.092.000,00	66.977.991.163,00	94,91
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	5.397.863.000,00	5.024.979.407,00	93,09
12	Dinas Perhubungan	11.513.987.000,00	10.962.721.830,00	95,21
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	6.059.182.000,00	5.732.663.592,00	94,61
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2.199.764.780,00	1.822.167.451,00	82,83
15	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	13.584.896.006,00	13.109.312.886,00	96,50
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5.586.505.000,00	5.127.905.161,00	91,79
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	8.516.785.000,00	7.639.956.003,00	89,70
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	7.676.849.000,00	7.242.726.985,00	94,35
19	Dinas Kelautan dan Perikanan	12.869.477.999,00	11.955.058.873,00	92,89



No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
20	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6.685.310.000,00	6.473.392.057,00	96,83
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	31.902.641.000,00	29.948.172.682,00	93,87
22	Dinas Peternakan	15.224.645.000,00	14.139.105.961,00	92,87
23	Dinas Energi Sumber Daya Mineral	10.282.911.000,00	9.487.313.029,00	92,26
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	6.036.549.000,00	5.762.381.199,00	95,46
25	Sekretariat Daerah	38.430.061.027,00	36.630.869.646,00	95,32
26	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	54.894.038.000,00	53.284.741.601,00	97,07
27	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	10.057.928.048,00	9.801.384.784,00	97,45
28	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	41.874.140.061,00	36.614.227.533,00	87,44
29	Badan Keuangan Daerah	7.561.641.960,00	7.204.136.597,00	95,27
30	Badan Kepegawaian Daerah	7.547.238.000,00	7.319.666.648,00	96,98
31	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	9.514.097.000,00	8.053.176.366,00	84,64
32	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	3.990.853.000,00	3.760.933.190,00	94,24
33	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	3.029.939.000,00	2.851.896.327,00	94,12
34	Inspektorat Daerah	9.594.570.000,00	9.253.625.747,00	96,45
35	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4.061.833.000,00	3.688.851.365,00	90,82
	Jumlah	1.712.018.697.618,00	1.657.095.800.087,00	96,79

b) Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa **31 Desember 2024** **31 Desember 2023**
Rp1.187.981.415.203,76 **Rp1.207.862.533.807,27**

Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 terealisasi senilai Rp1.187.981.415.203,76 atau 88,88% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp1.336.547.164.099,00. Nilai tersebut mengalami penurunan senilai (Rp19.881.118.603,51) atau (1,65%) dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp1.207.862.533.807,27. Rincian Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.26 Rincian Belanja Barang dan Jasa

Uraian	Tahun Anggaran 2024			Realisasi Tahun 2023 (Rp)
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
Belanja Barang	264.962.426.741,00	236.416.252.232,00	89,23	247.976.027.515,37
Belanja Jasa	448.395.178.656,00	404.081.229.841,00	90,12	426.589.978.166,00
Belanja Pemeliharaan	13.866.091.637,00	11.250.424.256,00	81,14	9.116.763.615,00
Belanja Perjalanan Dinas	156.910.207.830,00	116.956.283.303,00	74,54	100.970.954.095,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Dibenkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	10.936.010.800,00	8.789.339.620,00	80,37	22.768.414.353,00
Belanja Barang dan Jasa BOS	289.174.086.934,00	286.002.990.776,00	98,90	284.688.167.056,90
Belanja Barang dan Jasa BLUD	152.303.161.501,00	124.484.895.175,76	81,73	115.752.229.006,00
Jumlah	1.336.547.164.099,00	1.187.981.415.203,76	88,88	1.207.862.533.807,27

Tabel 5.27 Realisasi Belanja Barang dan Jasa per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	427.216.082.561,00	406.290.960.608,00	95,10
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	170.521.559.998,00	141.424.602.796,43	82,94
3	Dinas Kesehatan	171.802.195.659,00	156.048.148.354,33	91,99
4	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	940.554.501,00	574.635.810,00	61,12



No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	32.700.669.972,00	24.562.641.024,00	75,11
6	Satuan Polisi Pamong Praja	2.107.097.880,00	1.894.645.933,00	89,92
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.273.357.546,00	2.183.597.122,00	96,05
8	Dinas Sosial	22.042.762.991,00	20.190.462.418,00	91,60
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2.991.482.660,00	2.526.303.254,00	84,46
10	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	31.568.401.991,00	25.154.163.109,00	79,68
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3.893.520.908,00	3.264.040.893,00	83,83
12	Dinas Perhubungan	7.356.174.682,00	5.147.193.480,00	69,97
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	7.123.200.911,00	6.617.246.192,00	92,90
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3.159.006.544,00	2.739.921.840,00	86,73
15	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3.855.945.805,00	3.576.822.711,00	92,76
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.915.807.538,00	3.501.704.027,00	89,75
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	10.536.465.237,00	7.886.616.875,00	74,85
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3.044.291.368,00	2.673.901.851,00	87,83
19	Dinas Kelautan dan Perikanan	14.382.638.968,00	12.938.614.416,00	89,96
20	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.615.678.360,00	3.301.710.969,00	91,32
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	22.664.780.482,00	19.676.297.976,00	86,81
22	Dinas Peternakan	9.091.618.457,00	7.427.315.673,00	81,69
23	Dinas Energi Sumber Daya Mineral	94.967.338.120,00	91.578.866.804,00	96,43
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	7.631.514.840,00	7.011.428.398,00	91,87
25	Sekretariat Daerah	57.577.838.756,00	48.971.967.220,00	85,05
26	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	92.215.844.591,00	70.017.289.020,00	75,93
27	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	13.243.311.003,00	8.596.733.001,00	64,93
28	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	40.849.914.408,00	36.356.913.759,00	89,00
29	Badan Keuangan Daerah	32.219.926.753,00	29.498.318.181,00	91,55
30	Badan Kepegawaian Daerah	5.270.838.000,00	4.761.311.370,00	90,33
31	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	10.773.613.536,00	7.795.628.619,00	72,36
32	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	2.688.673.840,00	2.074.384.867,00	77,15
33	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	6.944.973.712,00	6.433.982.371,00	92,64
34	Inspektorat Daerah	9.780.784.473,00	8.781.731.552,00	89,79
35	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	5.579.297.048,00	4.499.112.710,00	80,64
	Jumlah	1.336.547.164.099,00	1.187.981.415.203,76	88,88

Realisasi Belanja Barang dan Jasa senilai Rp1.187.981.415.203,76 atau 88,88% dari anggaran yang telah ditetapkan senilai Rp1.336.547.164.099,00, hal ini dikarenakan belanja barang dan jasa yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang masih melakukan perubahan atas ARKAS setelah APBD-P disahkan, dikarenakan perubahan atas RKAS masih dapat dilakukan sampai dengan Desember. Realisasi yang lebih kecil pada Belanja Barang dan Jasa menyebabkan kelebihan realisasi pada Belanja Modal Peralatan dan Mesin dan Aset Tetap Lainnya.



c) Belanja Bunga

Belanja Bunga	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp57.260.225.861,00	Rp62.884.046.386,00

Belanja Bunga digunakan untuk pembayaran bunga yang dihitung atas kewajiban pokok utang, berdasarkan perjanjian jangka panjang. Belanja Bunga Tahun 2024 terealisasi senilai Rp57.260.225.861,00 atau 98,84% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp57.933.263.642,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp5.623.820.525 atau (8,94)% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp62.884.046.386,00. Belanja Bunga Pemerintah Provinsi NTT tahun 2024 merupakan pembayaran kewajiban Bunga senilai Rp55.688.549.678,00 kepada PT SMI-PEN melalui mekanisme pemotongan Dana Alokasi Umum (DAU) ditambah biaya pengelolaan senilai Rp1.571.676.183,00 yang dibayarkan melalui mekanisme pengeluaran APBD. Pembayaran kewajiban bunga pada PT SMI-PEN berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 39/KM.7/2023 tanggal 20 Desember 2023 tentang Pemotongan Dana Alokasi Umum yang tidak ditentukan penggunaannya sebagai Penyelesaian Kewajiban Pembayaran Kembali Pokok Pinjaman dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pemerintah Daerah Tahun 2020 serta pembayaran kembali pokok dan/atau pembayaran bunga atas pinjaman dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pemerintah Daerah Tahun 2021 untuk periode penyaluran bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2024. Perhitungan angka belanja bunga, biaya pengelolaan dan biaya provisi adalah sebagai berikut.

Tabel 5.28 Perhitungan Angka Belanja Bunga PT SMI – PEN Tahun 2024

No	Bulan	Baki <i>Outstanding</i> (Rp)	Bunga (Rp)	Total Angsuran (Rp)
	Saldo Awal	956.098.057.050,00		
1	Januari	956.098.057.050,00	5.228.348.599,00	5.228.348.599,00
2	Februari	956.098.057.050,00	5.023.652.269,00	5.023.652.269,00
3	Maret	956.098.057.050,00	4.633.354.872,00	4.633.354.872,00
4	April	956.098.057.050,00	4.682.140.907,00	4.682.140.907,00
5	Mei	956.098.057.050,00	4.656.179.251,00	4.656.179.251,00
6	Juni	956.098.057.050,00	4.740.629.545,00	4.740.629.545,00
7	Juli	956.098.057.050,00	4.519.232.773,00	4.519.232.773,00
8	Agustus	956.098.057.050,00	4.599.118.184,00	4.599.118.184,00
	Biaya Pengelolaan	956.098.057.050,00	1.571.676.183,00	1.571.676.183,00
9	September	956.098.057.050,00	4.528.362.504,00	4.528.362.504,00
10	Oktober	956.098.057.050,00	4.313.813.055,00	4.313.813.055,00
11	November	956.098.057.050,00	4.386.851.142,00	4.386.851.142,00
12	Desember	956.098.057.050,00	4.176.866.577,00	4.176.866.577,00
	Total Bunga Tahun 2024		57.260.225.861,00	57.260.225.861,00



d) Belanja Hibah

Belanja Hibah 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp534.704.400.625,00 Rp379.445.844.651,00

Belanja Hibah Tahun 2024 terealisasi senilai Rp534.704.400.625,00 atau 91,79% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp582.559.886.198,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp155.258.555.974,00 atau 40,92% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp379.445.844.651,00. Pada tahun 2024, Rincian Belanja Hibah Tahun 2024 adalah sebagai disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.29 Realisasi Belanja Hibah Tahun 2024

Uraian	Tahun Anggaran 2024			Realisasi Tahun 2023 (Rp)
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	148.438.000,00	47.152.800,00	31,77	136.488.800.000,00
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	403.111.525.798,00	352.558.030.456,00	87,46	64.157.892.945,00
Belanja Hibah Dana BOS	176.479.320.000,00	179.278.614.969,00	101,59	176.122.330.906,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	2.820.602.400,00	2.820.602.400,00	100,00	2.676.820.800,00
Jumlah	582.559.886.198,00	534.704.400.625,00	91,79	379.445.844.651,00

- (1) Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat terdiri dari Belanja Hibah Uang yang tidak terealisasi atau 0,00% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp100.000.000,00 dan Belanja Barang yang terealisasi senilai Rp47.152.800,00 atau 31,77% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp148.438.000,00.
- (2) Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia terealisasi senilai Rp352.558.030.456,00 atau 87,46% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp403.111.525.798,00. Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia terdiri dari:
 - (a) Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan terealisasi senilai Rp308.592.101.806 atau 86,20% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp357.987.199.998,00;
 - (b) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar terealisasi senilai Rp41.899.165.210,00 atau 97,90% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp42.799.325.800,00 dengan rincian Belanja Hibah uang senilai Rp3.666.896.750,00 dan Belanja Hibah barang senilai Rp38.232.268.460,00;



- (c) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan terealisasi senilai Rp242.500.000,00 atau 53,89% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp450.000.000,00 yang merupakan Hibah Pemerintah Daerah dalam bentuk uang; dan
- (d) Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia terealisasi senilai Rp1.824.263.440,00 atau 97,29% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp1.875.000.000,00 yang merupakan Hibah Pemerintah Daerah dalam bentuk uang.
- (3) Belanja Hibah Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Menengah Swasta terealisasi senilai Rp179.278.614.969,00 atau 101,59% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp176.479.320.000,00 yaitu untuk satuan pendidikan menengah swasta (SMAS/SMKS/SLBS) yang merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi yang terdiri dari Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta senilai Rp175.902.414.969,00 dan Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta senilai Rp3.376.200.000,00.
- (4) Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada 12 Partai Politik terealisasi senilai Rp2.820.602.400,00 atau 100,00% dari rencana yang ditetapkan yang terdiri dari:

Tabel 5.30 Realisasi Belanja Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

No	Nama Parpol	Realisasi Tahun 2024 (Rp)		Jumlah (Rp)
		Tahap 1	Tahap 2	
1	PDIP	282.752.000,00	150.126.800,00	432.878.800,00
2	Partai Golkar	279.780.800,00	136.548.400,00	416.329.200,00
3	Partai Nasdem	247.056.000,00	111.864.400,00	358.920.400,00
4	PKB	170.495.200,00	109.347.600,00	279.842.800,00
5	Partai Gerindra	125.007.200,00	141.225.200,00	266.232.400,00
6	PAN	166.157.600,00	84.793.200,00	250.950.800,00
7	Partai Demokrat	134.246.400,00	80.131.600,00	214.378.000,00
8	Partai Hanura	134.136.800,00	63.652.000,00	197.788.800,00
9	Partai Perindo	119.765.600,00	54.117.200,00	173.882.800,00
10	PSI	81.330.400,00	67.066.800,00	148.397.200,00
11	PPP	43.819.200,00	0,00	43.819.200,00
12	PKS	0,00	37.182.000,00	37.182.000,00
	Jumlah	1.784.547.200,00	1.036.055.200,00	2.820.602.400,00

Terdapat 12 partai politik yang menerima Belanja Hibah dengan realisasi masing-masing partai politik sebesar 100% dari anggaran. Daftar partai politik penerima bantuan hibah tersebut ditetapkan dalam Keputusan Gubernur NTT Nomor



281/KEP/HK/20243 tanggal 19 Agustus 2024 tentang Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tingkat Provinsi Tahun Anggaran 2024 yang Mendapatkan Kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Hasil Pemilu Legislatif Tahun 2019 dan hasil Pemilu Legislatif Tahun 2024.

Rincian Belanja Hibah per Perangkat Daerah sebagaimana tertera pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5.31 Realisasi Belanja Hibah per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	215.578.645.800,00	217.510.883.429,00	100,90
2	Dinas Sosial	350.000.000,00	242.500.000,00	69,29
3	Dinas Komunikasi dan Informatika	1.100.000.000,00	1.099.858.808,00	99,99
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	100.000.000,00	0,00	0,00
5	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	10.025.999.998,00	9.992.896.748,00	99,67
6	Sekretariat Daerah	2.573.438.000,00	2.371.416.240,00	92,15
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	352.831.802.400,00	303.486.845.400,00	86,01
	Jumlah	582.559.886.198,00	534.704.400.625,00	91,79

Secara Total belanja Hibah terealisasi sebesar Rp534.704.400.625,00 atau 91,79% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp582.559.886.198,00 namun jika dilihat per SKPD, Realisasi Belanja Hibah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terealisasi senilai Rp217.510.883.429,00 atau 100,90% dari Anggaran yang ditetapkan senilai Rp215.578.645.800,00. Hal ini dikarenakan Belanja Hibah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atas Sekolah Swasta dimana penganggarannya dalam APBD-P belum mengacu pada alokasi BOS untuk sekolah swasta.

e) **Belanja Bantuan Sosial**

Belanja Bantuan Sosial	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp29.630.396.000,00	Rp23.544.900.000,00

Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 direalisasikan senilai Rp29.630.396.000,00 atau 82,95% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp35.720.961.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp6.085.496.000,00 atau 25,85% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp23.544.900.000,00. Rincian Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 terdiri dari:

- (1) Belanja Bantuan Sosial uang yang direncanakan kepada Individu terealisasi senilai Rp294.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran yang direncanakan. Belanja Bantuan Sosial uang



yang direncanakan kepada Individu pada Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah melalui program Kesejahteraan Rakyat, kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar;

- (2) Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga terealisasi senilai Rp11.346.396.000,00 atau 100,00% dari anggaran yang direncanakan. Belanja Bantuan Sosial uang yang direncanakan kepada Barang yang Direncanakan kepada Keluarga pada Dinas Sosial melalui program Perlindungan dan Jaminan Sosial, kegiatan Pengelolaan Data Fakir Provinsi Miskin Cakupan Daerah;
- (3) Belanja Bantuan Sosial uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat terealisasi senilai Rp13.495.000.000,00 atau 73,34% dari anggaran yang direncanakan senilai Rp18.400.000.000,00. Belanja Bantuan Sosial uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat pada beberapa SKPD yakni:
 - (a) Dinas Sosial pada Program Perlindungan dan Jaminan Sosial, kegiatan Pengelolaan Data Fakir Provinsi Miskin Cakupan Daerah terealisasi senilai Rp2.200.000.000,00 atau 65,67% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp3.360.000.000,00;
 - (b) Sekretariat Daerah pada program Kesejahteraan Rakyat, kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar terealisasi senilai Rp250.000.000,00 atau 50,00% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp500.000.000,00;
 - (c) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil kegiatan Pemberdayaan Usaha Kecil yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan terealisasi senilai Rp6.455.000.000,00 atau 75,23% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp8.580.000.000,00; dan
 - (d) Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan Daya Saing Kepemudaan kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi terealisasi senilai Rp4.59.000.000,00 atau 76,88% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp5.970.000.000,00.



(4) Belanja Bantuan Sosial uang yang direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang lainnya) terealisasi senilai Rp4.495.000.000,00 atau 79,14% dari anggaran yang direncanakan senilai Rp5.680.000.000,00. Realisasi Belanja Bantuan Sosial uang yang direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan senilai Rp4.495.000.000,00 pada SKPD:

(a) Sekretariat Daerah melalui Program Kesejahteraan Rakyat Kegiatan Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual terealisasi senilai Rp3.995.000.000,00 atau 77,12% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp5.180.000.000,00; dan

(b) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana melalui Program Perlindungan Perempuan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan yang melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota terealisasi senilai Rp500.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran yang ditetapkan.

Rincian Belanja Bantuan Sosial per Perangkat Daerah sebagaimana tertera pada tabel sebagaimana berikut.

Tabel 5.32 Realisasi Belanja Bantuan Sosial

No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Sosial	14.696.961.000,00	13.546.396.000,00	92,17
2	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00
3	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	8.580.000.000,00	6.455.000.000,00	75,23
4	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	5.970.000.000,00	4.590.000.000,00	76,88
5	Sekretariat Daerah	5.974.000.000,00	4.539.000.000,00	75,98
	Jumlah	35.720.961.000,00	29.630.396.000,00	82,95

2) Belanja Modal

Belanja Modal	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp533.959.803.121,55	Rp621.342.023.685,50

Belanja Modal digunakan untuk pembelian/pengadaan Aset Tetap dan aset lainnya yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan seperti perolehan tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan Aset Tetap lainnya. Belanja Modal Tahun 2024 terealisasi senilai Rp533.959.803.121,55 atau 89,36% dari yang direncanakan senilai Rp597.533.714.710,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp87.382.220.563,95 atau 14,06% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp621.342.023.685,50. Rincian Belanja Modal Tahun 2024 adalah sebagai berikut.



Tabel 5.33 Realisasi Belanja Modal per Jenis

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2024			Realisasi Tahun 2023 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Peralatan dan Mesin	181.316.183.435,00	176.436.362.807,55	97,31	193.621.780.165,50
3	Gedung dan Bangunan	263.734.583.322,00	216.584.489.838,00	82,12	248.250.770.111,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	123.540.702.726,00	114.279.541.753,00	92,50	155.271.232.138,00
5	Aset Tetap Lainnya	28.809.245.227,00	26.659.408.723,00	92,54	24.198.241.271,00
6	Aset Lainnya	133.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	597.533.714.710,00	533.959.803.121,55	89,36	621.342.023.685,50

Realisasi Belanja Modal Hasil Pengadaan Tahun 2024 sebesar Rp533.793.185.721,55 sebagai berikut :

a) **Belanja Modal Tanah**

Belanja Modal Tanah	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp0,00	Rp0,00

Pada Tahun 2024, Pemerintah Provinsi NTT tidak menganggarkan dan merealisasikan Belanja Modal Tanah.

b) **Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp176.436.362.807,55	Rp193.621.780.165,50

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 terealisasi senilai Rp176.436.362.807,55 atau 97,31% dari yang direncanakan senilai Rp181.316.183.435,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp17.185.417.357,95 atau (8,88%) dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp193.621.780.165,50. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 per SKPD adalah sebagai berikut.

Tabel 5.34 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	104.973.268.623,00	106.955.324.644,00	101,89
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	36.039.248.970,00	33.762.273.637,55	93,68
3	Dinas Kesehatan	2.556.256.250,00	2.879.072.688,00	112,63
4	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	889.225.600,00	608.336.251,00	68,41
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	3.895.500.830,00	3.088.468.580,00	79,28
6	Dinas Sosial	1.355.881.686,00	600.463.760,00	44,29
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pertindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	72.909.050,00	70.695.872,00	96,96
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	71.106.792,00	8.244.000,00	11,59



No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	14.833.000,00	0,00	-
10	Dinas Perhubungan	17.232.833.530,00	17.011.122.110,00	98,71
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	913.641.703,00	781.579.749,00	85,55
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	91.355.584,00	90.420.000,00	98,98
13	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	107.840.292,00	106773000	99,01
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	113.444.370,00	110222860	97,16
15	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	101.247.000,00	58789990	58,07
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	131.679.288,00	131.570.000,00	99,92
17	Dinas Kelautan dan Perikanan	75.056.000,00	23.027.000,00	30,68
18	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	34.083.000,00	32.960.858,00	96,71
19	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1.620.493.620,00	1.433.314.913,00	88,45
20	Dinas Peternakan	233.271.396,00	106.619.800,00	45,71
21	Dinas Energi Sumber Daya Mineral	12.649.000,00	12.649.000,00	100,00
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2.103.432.680,00	2.103.115.000,00	99,98
23	Sekretariat Daerah	1.190.421.550,00	1.047.262.773,00	87,97
24	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	2.343.693.616,00	1.993.431.203,00	85,06
25	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	123.548.000,00	0,00	0,00
26	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	3.414.852.200,00	1.923.956.720,00	56,34
27	Badan Keuangan Daerah	425.354.131,00	395.645.675,00	93,02
28	Badan Kepegawaian Daerah	101.637.000,00	100.018.440,00	98,41
29	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	336.304.000,00	316217000	94,03
30	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	555.526.638,00	543.552.700,00	97,84
31	Inspektorat Daerah	54.966.396,00	53.643.396,00	97,59
32	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	130.821.640,00	87591188	66,95
	Jumlah	181.316.183.435,00	176.436.362.807,55	97,31

Secara Total, realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi senilai Rp176.436.362.807,55 atau 97,31% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp181.316.183.435,00 namun jika diperhatikan rincian per SKPD terdapat realisasi yang melebihi anggaran yang telah ditetapkan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp106.955.324.644,00 atau sebesar 101,89% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp104.973.268.623,00, hal ini disebabkan oleh belanja yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimana sekolah masih melakukan perubahan atas RKAS setelah APBD-P disahkan, dikarenakan perubahan atas RKAS masih dapat dilakukan sampai dengan Desember.



Dari realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 sebesar Rp176.436.362.807,55, Belanja Modal yang menghasilkan aset tetap berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp165.140.689.359,15 dan belanja modal yang tidak memenuhi kriteria atau tidak menghasilkan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp11.295.673.448,40.

c) **Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Belanja Modal	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Gedung dan Bangunan	Rp216.584.489.838,00	Rp248.250.770.111,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 terealisasi senilai Rp216.584.489.838,00 atau 82,12% dari yang direncanakan senilai Rp263.734.583.322,00. Nilai tersebut mengalami penurunan senilai Rp31.666.280.273,00 atau 12,76% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp248.250.770.111,00. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.35 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	184.302.119.858,00	177.679.377.824,00	96,41
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	31.124.207.714,00	4.649.195.342,00	14,94
3	Dinas Sosial	15.330.490.000,00	4.708.349.990,00	30,71
4	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	379.870.000,00	285.738.350,00	75,22
5	Dinas Perhubungan	4.739.749.000,00	4.188.869.372,00	88,38
6	Dinas Komunikasi dan Informatika	499.500.000,00	0,00	-
7	Dinas Kelautan dan Perikanan	19.129.000.000,00	18.858.432.000,00	98,59
8	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	100.000.000,00	0,00	-
9	Dinas Peternakan	511.700.000,00	397.223.312,00	77,63
10	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	5.000.000.000,00	3.700.000.000,00	74,00
11	Sekretariat Daerah	1.277.873.900,00	1.262.540.000,00	98,80
12	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	445.500.000,00	326.855.648,00	73,32
13	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	541.572.850,00	528.108.000,00	97,51
14	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	353.000.000,00	0,00	-
	Jumlah	263.734.583.322,00	216.584.489.838,00	82,12

Dari realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 sebesar Rp216.584.489.838,00, Belanja Modal yang menghasilkan aset tetap berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp215.741.397.344,00 dan belanja modal yang tidak memenuhi kriteria atau tidak menghasilkan Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp843.092.494,00.

**d) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Belanja Modal 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Jalan, Irigasi **Rp114.279.541.753,00** **Rp155.271.232.138,00**
dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 terealisasi senilai Rp114.279.541.753,00 atau 92,50% dari yang direncanakan senilai Rp123.540.702.726,00, mengalami penurunan senilai Rp40.991.690.385,00 atau (26,40%) dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp155.271.232.138,00, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.36 Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	385.559.040,00	223.333.062,00	57,92
2	Dinas Kesehatan	105.000.000,00	104.590.000,00	99,61
3	Dinas Perhubungan	75.000.000,00	74308361	99,08
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	121.579.743.686,00	112.485.782.330,00	92,52
5	Dinas Kelautan dan Perikanan	695.400.000,00	691.580.000,00	99,45
6	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	700.000.000,00	699.948.000,00	99,99
	Jumlah	123.540.702.726,00	114.279.541.753,00	92,50

Dari realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 sebesar Rp114.279.541.753,00 Belanja Modal yang menghasilkan aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp113.227.875.037,00 dan belanja modal yang tidak memenuhi kriteria atau tidak menghasilkan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp1.051.666.716,00.

e) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Modal Aset **Rp26.659.408.723,00** **Rp24.198.241.271,00**
Tetap
Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 terealisasi senilai Rp26.659.408.723,00 atau 92,54% dari yang direncanakan senilai Rp28.809.245.227,00, mengalami kenaikan senilai Rp2.447.786.452,00 atau 10,17% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp24.198.241.271,00, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.37 Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	26.000.283.327,00	34.934.707.723,00	95,90
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	520.000.000,00	0,00	-
3	Dinas Kesehatan	474.109.900,00	450.000,00	0,09
4	Dinas Sosial	9.252.000,00	9.251.000,00	99,99



No.	Nama SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.100.000,00	0	-
6	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	80.500.000,00	80.400.000,00	99,88
7	Dinas Pertanian dan Kelahanan Pangan	1.723.000.000,00	1.634.600.000,00	94,87
Jumlah		28.809.245.227,00	26.659.408.723,00	92,54

Dari realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp26.659.408.723,00 Belanja Modal yang menghasilkan aset tetap berupa Aset Tetap Lainnya sebesar Rp26.492.024.203,00 dan belanja modal yang tidak memenuhi kriteria atau tidak menghasilkan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp167.384.520,00

f) Belanja Modal Aset Lainnya

Belanja Modal	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset Lainnya	Rp0,00	Rp0,00

Pada Tahun 2024, Pemerintah Provinsi NTT menganggarkan Belanja modal Aset Lainnya senilai Rp133.000.000,00 namun tidak merealisasikannya.

3) Belanja Tak Terduga

Belanja Tak	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terduga	Rp3.331.110.441,00	Rp707.344.000,00

Belanja Tak Terduga Tahun 2024 terealisasi senilai Rp3.331.110.441,00 atau 7,26% dari yang direncanakan senilai Rp45.890.056.001,00. Belanja Tak Terduga merupakan belanja yang disiapkan untuk keperluan darurat mendesak yang tidak diprediksi sebelumnya, pengembalian atas kelebihan penerimaan tahun-tahun sebelumnya serta bantuan sosial yang tidak direncanakan sebelumnya. Belanja Tak Terduga mengalami kenaikan senilai Rp2.623.766.441,00 atau 470,93% dari realisasi tahun 2023. Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun Anggaran 2024 digunakan untuk:

- Penanganan Darurat Bencana senilai Rp678.089.941,00 pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Rangka Penanganan Bencana Alam Erupsi Gunung Berapi Lewotobi Laki - Laki di Kecamatan Wulangitang Kabupaten Flores Timur.
- Penanganan Keperluan Mendesak senilai Rp2.653.020.500,00, yang terdiri dari:
 - Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam rangka membiayai Kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI/2024 di Aceh-Sumatera Utara senilai Rp2.581.820.500,00;
 - Pada Dinas Sosial dalam rangka penanganan kemiskinan Ekstrim bagi Masyarakat Rentan/Miskin di Kabupaten Timor Tengah Selatan senilai Rp50.000.000,00; dan



- (3) Pada Dinas Kesehatan dalam rangka Penanganan Balita Gizi Buruk di Kabupaten Timor Tengah Selatan senilai Rp21.200.000,00.

b. Transfer Daerah

Transfer Daerah **31 Desember 2024** **31 Desember 2023**
Rp730.459.771.539,00 **Rp653.517.358.069,00**

Transfer Daerah Tahun 2024 terealisasi senilai Rp730.459.771.539,00 atau 92,28% dari yang direncanakan senilai Rp791.542.326.082,00, mengalami kenaikan senilai Rp76.942.413.470,00 atau 11,77% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp653.517.358.069,00. Transfer Daerah terdiri dari Transfer Bagi Hasil dan Transfer Bantuan Keuangan, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.38 Realisasi Bagi Hasil per Kabupaten/Kota

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Transfer Bagi Hasil	783.908.562.082,00	724.153.525.994,00	92,38
Transfer Bantuan Keuangan	7.633.764.000,00	6.306.245.545,00	82,81
Jumlah	791.542.326.082,00	730.459.771.539,00	92,28

1) Transfer Bagi Hasil

Transfer Bagi Hasil **31 Desember 2024** **31 Desember 2023**
Rp724.153.525.994,00 **Rp653.517.358.069,00**

Transfer Bagi Hasil Pendapatan kepada Kabupaten/Kota Tahun 2024 dianggarkan senilai Rp783.908.562.082,00 dan terealisasi senilai Rp724.153.525.994,00 atau 92,38%. Nilai tersebut mengalami kenaikan senilai Rp70.636.167.925,00 atau 10,81% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp653.517.358.069,00. Rincian Transfer Bagi Hasil terdiri dari:

- a) Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor terealisasi senilai Rp137.247.959.508,00 atau 104,53% dari anggaran. Dari total realisasi senilai Rp137.247.959.507,00 terdiri dari realisasi bagi hasil tahun 2024 senilai Rp79.256.128.284,00 dan bagi hasil tahun 2023 yang merupakan utang Pemerintah Provinsi NTT senilai Rp57.991.831.223,00, dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.39 Realisasi Bagi Hasil PKB per Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	24.251.697.379,00	25.172.692.100,00	103,80
2	Kab. Kupang	7.091.637.927,00	7.413.411.916,00	104,54
3	Sabu Rajua	3.481.045.855,00	3.612.650.044,00	104,38
4	Rote Ndao	4.166.406.594,00	4.346.265.946,00	104,32
5	TTS	6.720.688.840,00	7.028.966.629,00	104,59
6	TTU	5.829.592.941,00	6.096.083.870,00	104,57
7	Belu	6.977.273.521,00	7.280.921.630,00	104,35
8	Alor	4.017.789.029,00	4.219.040.189,00	105,01
9	Flores Timur	4.725.669.767,00	4.947.109.887,00	104,69
10	Lembata	3.992.309.412,00	4.183.304.424,00	104,78
11	Sikka	6.564.853.518,00	6.892.053.779,00	104,98
12	Ende	5.932.885.965,00	6.236.910.634,00	105,12
13	Ngada	4.795.091.713,00	5.019.876.778,00	104,69
14	Nagekeo	4.108.715.567,00	4.268.561.688,00	103,89
15	Manggarai	6.471.086.912,00	6.827.758.929,00	105,51
16	Manggarai Timur	4.368.188.001,00	4.592.472.689,00	105,13
17	Manggarai Barat	5.508.366.584,00	5.770.870.066,00	104,77



No	Kabupaten/Kota	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
18	Sumba Timur	5.813.912.273,00	6.095.635.439,00	104,85
19	Sumba Barat	4.246.359.827,00	4.435.719.272,00	104,46
20	Sumba Barat Daya	4.186.655.242,00	4.380.273.027,00	104,62
21	Sumba Tengah	3.342.822.162,00	3.492.243.475,00	104,47
22	Malaka	4.731.579.871,00	4.935.137.097,00	104,30
	Jumlah	131.304.628.900,00	137.247.959.508,00	104,53

- b) Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor senilai Rp77.472.981.994,00 atau 97,70% dari yang dianggarkan senilai Rp79.297.764.639,00. Realisasi Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor merupakan realisasi tahun 2024 senilai Rp50.688.269.112,00 dan bagi hasil tahun 2023 yang merupakan utang Pemerintah Provinsi NTT senilai Rp26.784.712.882,00, dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.40 Realisasi Bagi Hasil BBNKB per Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	15.222.274.089,00	14.913.547.867,00	97,97
2	Kab. Kupang	4.618.285.086,00	4.504.888.699,00	97,54
3	Sabu Rajua	2.011.454.926,00	1.963.168.362,00	97,60
4	Rote Ndao	2.825.406.230,00	2.706.046.001,00	95,78
5	TTS	4.717.404.931,00	4.618.597.737,00	97,91
6	TTU	3.535.592.462,00	3.456.628.522,00	97,77
7	Belu	4.215.925.944,00	4.126.418.915,00	97,88
8	Alor	2.452.014.633,00	2.397.835.317,00	97,79
9	Flores Timur	2.778.486.073,00	2.713.544.459,00	97,68
10	Lembata	2.375.078.195,00	2.321.381.840,00	97,74
11	Sikka	3.972.130.538,00	3.878.976.270,00	97,65
12	Ende	3.125.510.715,00	3.051.490.368,00	97,63
13	Ngada	2.378.786.856,00	2.323.285.399,00	97,67
14	Nagekeo	2.385.140.533,00	2.328.580.810,00	97,63
15	Manggarai	3.322.089.255,00	3.242.548.236,00	97,61
16	Manggarai Timur	2.485.258.031,00	2.426.809.993,00	97,65
17	Manggarai Barat	3.754.479.848,00	3.671.126.490,00	97,78
18	Sumba Timur	3.060.783.007,00	2.987.220.022,00	97,60
19	Sumba Barat	2.209.690.407,00	2.160.806.217,00	97,79
20	Sumba Barat Daya	2.450.584.770,00	2.395.480.434,00	97,75
21	Sumba Tengah	1.931.177.340,00	1.886.466.699,00	97,68
22	Malaka	3.470.210.780,00	3.398.135.337,00	97,92
	Jumlah	79.297.764.639,00	77.472.981.994,00	97,70

- c) Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terealisasi senilai Rp205.404.697.711,00 atau 80,82% dari yang dianggarkan senilai Rp254.162.238.107,00. Realisasi Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor merupakan realisasi tahun 2024 senilai Rp132.314.805.965,00 dan bagi hasil tahun 2023 yang merupakan utang Pemerintah Provinsi NTT senilai Rp73.089.891.746,00 dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.41 Realisasi Bagi Hasil PBBKB per Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	33.800.126.963,00	27.635.534.203,00	81,76
2	Kab. Kupang	11.378.040.854,00	9.277.963.284,00	81,54
3	Sabu Rajua	7.166.778.872,00	5.888.740.591,00	82,17
4	Rote Ndao	7.966.744.942,00	6.520.177.987,00	81,84
5	TTS	11.599.130.521,00	7.115.787.500,00	61,35
6	TTU	10.240.735.632,00	8.361.633.905,00	81,65
7	Belu	12.404.700.171,00	10.135.892.549,00	81,71
8	Alor	9.339.413.262,00	7.629.107.317,00	81,69
9	Flores Timur	10.559.413.738,00	8.641.435.562,00	81,84



No	Kabupaten/Kota	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
10	Lembata	8.233.724.045,00	6.734.145.705,00	81,79
11	Sikka	15.087.651.022,00	12.259.787.399,00	81,26
12	Ende	12.378.578.594,00	10.155.923.890,00	82,04
13	Ngada	9.526.966.626,00	7.786.718.328,00	81,73
14	Nagekeo	8.794.036.885,00	7.179.084.914,00	81,64
15	Manggarai	13.897.671.638,00	11.344.476.498,00	81,63
16	Manggarai Timur	8.647.823.410,00	7.070.292.857,00	81,76
17	Manggarai Barat	15.096.274.022,00	12.382.299.950,00	82,02
18	Sumba Timur	12.943.338.131,00	10.556.449.878,00	81,56
19	Sumba Barat	8.864.452.141,00	7.239.516.510,00	81,67
20	Sumba Barat Daya	10.052.687.872,00	8.242.139.349,00	81,99
21	Sumba Tengah	7.287.958.045,00	5.935.973.021,00	81,45
22	Malaka	8.895.990.721,00	7.311.616.514,00	82,19
	Jumlah	254.162.238.107,00	205.404.697.711,00	80,82

- d) Bagi Hasil Pajak Rokok terealisasi senilai Rp303.770.206.705,00 atau 95,27% dari yang dianggarkan senilai Rp318.836.250.360,00 dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.42 Realisasi Pajak Rokok per Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	22.101.197.862,00	21.056.844.808,00	95,27
2	Kab. Kupang	19.853.452.681,00	18.915.312.854,00	95,27
3	Sabu Rajua	8.164.352.834,00	7.778.560.767,00	95,27
4	Rote Ndao	10.363.284.480,00	9.873.585.783,00	95,27
5	TTS	23.292.184.059,00	22.191.553.056,00	95,27
6	TTU	15.151.495.880,00	14.435.538.714,00	95,27
7	Belu	13.515.301.408,00	12.876.659.720,00	95,27
8	Alor	13.235.914.995,00	12.610.475.218,00	95,27
9	Flores Timur	15.852.985.228,00	15.103.880.421,00	95,27
10	Lembata	10.095.791.111,00	9.618.732.340,00	95,27
11	Sikka	17.710.902.871,00	16.874.005.450,00	95,27
12	Ende	15.512.692.016,00	14.779.667.165,00	95,27
13	Ngada	11.164.122.787,00	10.636.581.891,00	95,27
14	Nagekeo	11.027.933.424,00	10.506.827.915,00	95,27
15	Manggarai	17.711.623.662,00	16.874.692.181,00	95,27
16	Manggarai Timur	15.726.166.141,00	14.983.053.946,00	95,27
17	Manggarai Barat	15.396.004.041,00	14.668.493.072,00	95,27
18	Sumba Timur	14.874.552.146,00	14.171.681.467,00	95,27
19	Sumba Barat	10.389.353.070,00	9.898.422.548,00	95,27
20	Sumba Barat Daya	17.409.452.280,00	16.586.799.355,00	95,27
21	Sumba Tengah	7.939.746.501,00	7.564.587.809,00	95,27
22	Malaka	12.347.740.903,00	11.764.270.225,00	95,27
	Jumlah	318.836.250.360,00	303.770.206.705,00	95,27

- e) Bagi Hasil Pajak Air Permukaan terealisasi senilai Rp257.680.076,00 atau 83,75% dari yang dianggarkan. Realisasi Bagi Hasil Pajak Air Permukaan terdiri dari realisasi tahun 2024 senilai Rp150.000.000,00 dan bagi hasil tahun 2023 yang merupakan utang Pemerintah Provinsi NTT senilai Rp107.680.076,00 dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.43 Realisasi Bagi Hasil PAP per Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	3.717.752,00	3.104.266,20	83,50
2	Kab. Kupang	32.930.752,00	27.766.318,60	84,32
3	Sabu Rajua	2.817.092,00	2.337.546,40	82,98
4	Rote Ndao	5.745.254,00	4.852.419,80	84,46
5	TTS	8.215.052,00	6.795.599,40	82,72



No	Kabupaten/Kota	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
6	TTU	4.377.477,00	3.645.272,40	83,27
7	Belu	5.880.559,00	4.882.355,20	83,03
8	Alor	7.555.697,00	6.219.275,00	82,31
9	Flores Timur	28.115.538,00	23.614.580,20	83,99
10	Lembata	11.558.319,00	9.690.926,20	83,84
11	Sikka	4.489.035,00	3.640.960,60	81,11
12	Ende	24.034.985,00	19.707.822,80	82,00
13	Ngada	7.755.730,00	6.015.110,80	77,56
14	Nagekeo	5.122.857,00	4.242.172,80	82,81
15	Manggarai	38.946.175,00	32.670.112,60	83,89
16	Manggarai Timur	24.166.763,00	19.141.424,60	79,21
17	Manggarai Barat	5.605.403,00	4.562.476,40	81,39
18	Sumba Timur	75.285.255,00	65.354.238,40	86,81
19	Sumba Barat	2.817.092,00	2.337.545,40	82,98
20	Sumba Barat Daya	2.909.105,00	2.424.558,40	83,34
21	Sumba Tengah	2.817.092,00	2.337.546,40	82,98
22	Malaka	2.817.092,00	2.337.547,40	82,98
Jumlah		307.680.076,00	257.680.076,00	83,75

2) Transfer Bantuan Keuangan

Transfer Bantuan Keuangan	<u>31 Desember 2024</u> Rp6.306.245.545,00	<u>31 Desember 2023</u> Rp0,00
------------------------------	---	-----------------------------------

Transfer Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota Tahun 2024 terealisasi senilai Rp6.306.245.545,00 atau 82,61% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp7.633.764.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan 100,00% dari realisasi Tahun 2023 senilai Rp6.306.245.545,00. Rincian Transfer Bantuan Keuangan sebagai berikut:

Tabel 5.44 Realisasi Transfer Bantuan Keuangan Tahun 2024

No	Uraian	SK Gubernur	Tanggal Pencairan	Nilai (Rp)	Keterangan
1	Bantuan Keuangan Prov. NTT untuk Penanganan Erupsi Gunung Lewotobi di Kab. Flores Timur, berdasarkan Surat Bupati Kab. Flores Timur Nomor : BKAD.958/041/2024, Tanggal 12 Januari 2024.	22A/KEP/HK/2024	12/01/2024	150.000.000,00	Kabupaten Flores Timur
2	Pembaukaan Jalan Baru Serat Peningkatannya dari jl. Trans Flores menuju Lokasi Persiapan Kota Satelit di Lokasi Tora Dusaun Kaper DS. Golo Bilas Kec. Komodo Kabupaten Manggarai Barat.	22A/KEP/HK/2024	14 Oktober 2024	750.000.000,00	Kabupaten Manggarai Barat
3	Taman Bermain Anak Golo Lada Kelurahan Ranaloba Kecamatan Borong.	22A/KEP/HK/2024	29 Oktober 2024	250.000.000,00	Kabupaten Manggarai Timur
4	Pembangunan Jembatan Crossway Padat Karya Di Desa Desa Golo Rentung Kecamatan Lambaleda Kabupaten Manggarai Timur.	22A/KEP/HK/2024	06/09/2024	487.861.545,00	Kabupaten Manggarai Timur
5	Pembangunan Jembatan Gantung Desa Linamutu di kecamatan Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan	22A/KEP/HK/2024	03 Desember 2024	1.203.134.000,00	Kabupaten Timor Tengah Selatan
6	Bantuan Keuangan Provinsi NTT kepada Pemerintah Kabupaten Flores Timur untuk Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Hunian Tetap Relokasi Warga Korban Erupsi Gunung Api Lewotobi Laki – Laki di Kabupaten Flores Timur, berdasarkan Surat Penjabat Bupati Kabupaten Flores Timur Nomor : DPKPP.600.2.7/DKP/175/2024, Tanggal 12 Desember 2024.	22A/KEP/HK/2024	27 Desember 2024	3.465.250.000,00	Kabupaten Flores Timur
Jumlah				6.306.245.545,00	



3. Surplus/Defisit

Surplus/Defisit	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp100.106.969.618,43	Rp163.987.339.937,49

Surplus/Defisit Tahun 2024 terealisasi senilai Rp100.106.969.618,43 atau (61,56%) dari yang direncanakan senilai (Rp162.606.295.409,00). Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp63.880.370.319,06 atau (38,95%) dari Surplus/Defisit Tahun 2023 senilai Rp163.987.339.937,49.

4. Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp162.722.240.573,94	(Rp42.776.281.730,55)

Pembiayaan Daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan pada APBD-P Tahun Anggaran 2024 ditetapkan senilai Rp326.085.862.373,00 dengan pengeluaran pembiayaan senilai Rp163.479.566.964,00. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 realisasi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan sebagai berikut:

a) Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp325.813.969.843,94	Rp222.002.984.475,45

Penerimaan Pembiayaan Daerah tahun 2024 dianggarkan senilai Rp326.085.862.373,00 terealisasi senilai Rp325.813.969.843,94 atau 99,92% dan realisasi mengalami kenaikan senilai Rp103.810.985.368,49 atau 46,76% dari realisasi tahun 2023 senilai Rp222.002.984.475,00. Pada tahun 2024, terdapat koreksi penggunaan SILPA tahun sebelumnya senilai Rp818.600,00 yang merupakan sisa belanja pada Dinas Kesehatan UPTD RSKDJ Naimata Kupang tahun 2021 dan senilai Rp41.574.000,00 yang merupakan Sisa Kas Dana BOS SUPM yang telah ditutup pada tahun 2023 dan telah disetorkan ke Kas Daerah namun belum dikembalikan ke RKUN. Rincian penerimaan pembiayaan tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.45 Realisasi Penerimaan Pembiayaan

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
1	SILPA	121.211.058.207,00	121.170.302.806,94	99,97	83.195.862.278,15
2	Pencairan Dana Cadangan	203.511.200.000,00	203.511.200.000,00	100,00	136.488.800.000,00
3	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	1.363.604.166,00	1.132.467.037,00	83,05	2.318.322.197,30
	Jumlah	326.085.862.373,00	325.813.969.843,94	99,92	222.002.984.475,45

**b) Pengeluaran Pembiayaan**

Pengeluaran Pembiayaan	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp163.091.729.270,00	Rp264.779.266.206,00

Pengeluaran Pembiayaan tahun 2024 dianggarkan senilai Rp163.479.566.964,00 terealisasi senilai Rp163.091.729.270,00 atau 99,76% dan realisasi tahun 2023 senilai Rp264.779.266.206,00, yang terdiri dari:

Tabel 5.46 Realisasi Pengeluaran Pembiayaan

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
1	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	240.000.000.000,00
2	Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo (PT SMI PEN)	163.479.566.964,00	163.091.729.270,00	99,76	24.779.266.206,00
	Jumlah	163.479.566.964,00	163.091.729.270,00	99,76	264.779.266.206,00

c) Pembiayaan Netto

Pembiayaan Netto	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp162.722.240.573,94	(Rp42.776.281.730,55)

Pembiayaan Netto tahun 2024 terealisasi senilai Rp162.722.240.573,94 atau 100,07% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp162.606.295.409,00, dan mengalami kenaikan senilai Rp205.540.096.304,49 atau 480,50% dari realisasi tahun 2023 senilai (Rp42.776.281.730,55). Pembiayaan Netto senilai Rp162.763.814.573,94 diperoleh dari selisih antara penerimaan pembiayaan senilai Rp325.855.543.843,94 dan Pengeluaran Pembiayaan senilai Rp163.091.729.270,00.

5. SiLPA

SiLPA	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp262.829.210.192,37	Rp 121.211.058.206,94

SiLPA tahun 2024 terealisasi senilai Rp262.829.210.192,37 dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp0,00 dan tahun 2023 terealisasi senilai Rp121.211.058.206,94. SiLPA TA 2024 senilai Rp262.829.210.192,37 diperoleh dari pembiayaan neto senilai Rp162.722.240.573,94 ditambah surplus senilai Rp100.106.969.618,43 (total Realisasi Pendapatan Daerah TA 2024 senilai Rp4.834.529.892.496,74 dikurangi dengan total Realisasi Belanja Daerah TA 2024 senilai Rp4.734.422.922.878,31). Saldo SiLPA per 31 Desember 2024 senilai Rp262.829.210.192,37 terdiri dari:



Tabel 5.47 Rincian SiLPA

Uraian	Nilai (Rp)
Kas di BUD	242.843.136.999,24
Kas di BLUD RSUD Prof. Dr. Johannes Kupang	17.163.575.639,58
Kas di BLUD SPAM	744.706.032,04
Kas di BLUD RSKDJ Naimata	1.512.537.307,29
Kas di Bendahara Pengeluaran	13.418.600,00
Kas Dana BOS	551.114.518,00
Kas Lainnya	721.096,22
SiLPA Tahun 2024	262.829.210.192,37

B. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP – SAL)

Saldo Anggaran Lebih (SAL)	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp263.204.395.448,19	Rp121.211.058.206,94

Tabel 5.48 Rincian Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Saldo Anggaran Lebih Awal	121.211.058.206,94	83.034.698.805,15
Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	121.170.302.806,94	83.195.862.278,15
Sub Total (1-2)	40.755.400,00	(161.163.473,00)
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	262.829.210.192,37	121.211.058.206,94
Sub Total (3+4)	262.869.865.592,37	121.049.894.733,94
Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya	(40.755.400,00)	161.163.473,00
Lain-lain	0,00	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	262.829.210.192,37	121.211.058.206,94

1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp 121.211.058.206,94	Rp83.034.698.805,15

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan penjumlahan saldo yang berasal dari Akumulasi SiLPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo anggaran Lebih Awal Tahun 2024 senilai Rp121.211.058.206,94 dan Tahun 2023 senilai Rp83.034.698.805,15.

2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Penggunaan SAL	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp121.170.302.806,94	Rp83.195.862.278,15

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan merupakan Saldo Anggaran lebih yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun berjalan. Tahun 2024, Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan senilai Rp121.170.302.806,94 dan Tahun 2023 senilai Rp83.195.862.278,15.

**3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA**

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA	<u>31 Desember 2024</u> Rp262.829.210.192,37	<u>31 Desember 2023</u> Rp121.211.058.206,94
--	---	---

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/(Kurang) antara realisasi Pendapatan dan Belanja serta Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan. SiLPA Tahun 2024 senilai Rp262.829.210.192,37 dan Tahun 2023 senilai Rp121.211.058.206,94.

4. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	<u>31 Desember 2024</u> (Rp40.755.400,00)	<u>31 Desember 2023</u> Rp161.163.473,00
--	--	---

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya Tahun 2024 senilai (Rp40.755.400,00) dan Tahun 2023 senilai Rp161.163.473,00. Nilai tersebut merupakan koreksi kurang catat kas pada Dinas Kesehatan dikarenakan pengakuan belanja Tahun 2021 senilai Rp818.600,00 dan Koreksi atas Kas BOS SUPM yang belum disetor ke RKUN senilai Rp41.574.000,00 sedangkan koreksi kesalahan Tahun 2023 merupakan koreksi kurang catat kas pada rekening titipan CMS senilai Rp1.499.520,00, kurang catat Kas Dana BOS senilai Rp333.608.953,00, koreksi kesalahan belanja BOS yang belum terealisasi senilai Rp22.605.000,00 dan koreksi pengakuan belanja BOS yang sudah terjadi senilai (Rp196.550.000,00).

5. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u>31 Desember 2024</u> Rp262.829.210.192,37	<u>31 Desember 2023</u> Rp121.211.058.206,94
----------------------------	---	---

Saldo Anggaran Lebih Akhir merupakan selisih Saldo Anggaran Lebih Awal dengan Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan ditambah SiLPA tahun berjalan dan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2024 senilai Rp262.829.210.192,37 dan Tahun 2023 senilai Rp121.211.058.206,94. Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2024 terdiri dari:

Tabel 5.49 Rincian SiLPA

Uraian	Nilai (Rp)
Kas di BUD	242.884.710.999,24
Kas di BLUD RSUD Prof. Dr. Johannes Kupang	17.163.575.639,58
Kas di BLUD SPAM	744.706.032,04
Kas di BLUD RSKDJ Naimata	1.512.537.307,29
Kas di Bendahara Pengeluaran	13.418.600,00
Kas Dana BOS	551.114.518,00
Kas Lainnya	721.096,22
SILPA Tahun 2024	262.829.210.192,37

**C. NERACA DAERAH**

Neraca Daerah Pemerintah Provinsi NTT adalah Laporan yang menggambarkan posisi kekayaan Pemerintah Provinsi NTT mengenai Aset Daerah, Kewajiban Daerah dan Ekuitas Dana pada periode atau tanggal tertentu. Secara berturut-turut, unsur-unsur dalam Neraca Pemerintah dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. ASET

Aset 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp12.301.641.854.741,77 **Rp11.259.418.487.077,72**

Total nilai Aset Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2024 adalah senilai Rp12.301.641.854.741,77 atau mengalami kenaikan senilai Rp1.042.223.367.664,05 dari tahun 2023 senilai Rp11.259.418.487.077,72 terdiri atas:

Tabel 5.50 Rincian Aset per 31 Desember 2024

No	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/	%
		(Rp)	(Rp)	(Penurunan) (Rp)	
1.	Aset Lancar	739.877.232.414,14	499.307.602.592,17	240.569.629.821,97	48,18
2.	Investasi Jangka Panjang	846.667.485.865,25	824.154.472.607,73	22.513.013.258,52	2,73
3.	Aset Tetap	9.789.058.207.876,90	9.308.575.197.201,92	480.483.010.674,98	5,16
4.	Properti Investasi	547.734.873.892,00	22.933.168.921,62	524.801.704.970,38	2.288,40
5.	Dana Cadangan	0,00	211.429.551.796,31	(211.429.551.796,31)	(100,00)
6.	Aset Lainnya	378.304.054.693,48	393.018.493.957,97	(14.714.439.264,49)	(3,74)
	Jumlah	12.301.641.854.741,77	11.259.418.487.077,72	1.042.223.367.663,05	9,26

a. Aset Lancar

Aset Lancar 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp739.877.232.414,14 **Rp499.307.602.592,17**

Aset Lancar adalah Aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, dimiliki atau untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Total nilai Aset Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2024 adalah senilai Rp739.877.232.414,14 atau mengalami kenaikan senilai Rp240.569.629.821,97 dari tahun 2023 senilai Rp499.307.602.592,17, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.51 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Kas di Kas Daerah	242.843.136.999,24	84.961.278.910,77	157.881.858.088,47
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	13.418.600,00	69.436.916,00	(56.018.316,00)
3	Kas di BLUD	19.420.818.978,91	35.125.338.923,99	(15.704.519.945,08)
4	Kas Dana BOS	551.114.518,00	1.053.496.951,00	(502.382.433,00)
5	Kas Lainnya di Bendahara (Selain BUD)	436.791.784,22	202.965.062,18	233.826.722,04
6	Piutang Pajak Daerah	66.530.745.794,10	1.175.473.484,10	65.355.272.310,00
7	Piutang Retribusi Daerah	2.592.570.770,83	2.238.620.565,00	353.950.205,83
8	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	30.075.029.492,96	24.583.581.893,78	5.491.447.599,18
9	Piutang Lainnya	269.875.013,00	1.402.342.165,00	(1.132.467.152,00)
10	Penyisihan Piutang Pendapatan	(10.894.996.751,55)	(9.175.226.769,41)	(1.719.769.982,14)
11	Penyisihan Piutang Lainnya	(269.875.013,00)	(228.896.710,83)	(40.978.302,17)
12	Beban Dibayar dimuka	200.304.096.577,67	7.289.642.523,50	193.014.454.054,17
13	Persediaan	188.004.505.649,76	350.609.548.677,09	(162.605.043.027,33)
	Jumlah	739.877.232.414,14	499.307.602.592,17	240.569.629.821,97



1) Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp242.843.136.999,24 Rp84.961.278.910,77

Saldo Kas di Kas Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024 adalah senilai Rp242.843.136.999,24 atau mengalami kenaikan senilai Rp157.881.858.088,47 atau 185,83% dari tahun 2023 senilai Rp84.961.278.910,77, serta merupakan Kas yang berada pada rekening Giro Bank NTT dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.52 Saldo Kas pada Kas Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1.	Rekening Giro		
a.	Bank NTT		
	No. Rek. 001.01.02.001018 – 7	59.910.987.730,17	36.571.262.861,70
	No. Rek. 001.01.02.001019 – 2	182.973.723.269,07	48.677.826.049,07
	No. Rek 1782 70 008107 – 0 (Rek. Titipan CMS)		1.804.110.994,00
	Jumlah Rekening Giro Bank NTT	242.884.710.999,24	87.053.199.904,77
	JUMLAH REKENING GIRO (1)	242.884.710.999,24	87.053.199.904,77
2.	Rekening Deposito		
a.	Bank NTT	-	-
	Jumlah Deposito Bank NTT	-	-
	JUMLAH DEPOSITO (2)	-	-
	Saldo Kas Bank 31 Desember (1+2)	242.884.710.999,24	87.053.199.904,77
3.	Pengeluaran yang telah di catat oleh buku, belum di catat oleh Bank		
a.	SP2D dalam perjalanan (001.01.02.001018-7)		1.804.110.994,00
b.	Selisih Pengeluaran (Pengeluaran otomatis dari BIX)		-
	Jumlah Pengeluaran yang telah di catat oleh buku, belum di catat oleh Bank		1.804.110.994,00
4.	Overbooking yang tidak diakui sebagai penambah kas		
	Kesalahan <i>overbooking</i> Kas Dana BOS dari empat sekolah ke RKUD		287.810.000,00
	Kesalahan Penyeloran Sisa BOS	41.574.000,00	
	Overbooking yang tidak diakui sebagai penambah kas	41.574.000,00	287.810.000,00
	JUMLAH (2 + 3 - 4)	242.843.136.999,24	2.091.920.994,00
	Total Saldo Kas 31 Desember	242.843.136.999,24	84.961.278.910,77

Pada saldo Kas di Kas Daerah di Neraca per 31 Desember 2024 terdapat pengembalian sisa Dana BOS dari Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kupang senilai Rp41.574.000,00 dimana sekolah tersebut sudah tidak menerima peserta didik sejak tahun 2019/2020 dan menuntaskan kelulusan peserta didik pada tahun 2022. Nilai tersebut tercatat pada Kas Lainnya dan diakui sebagai Utang PFK.

Selain itu, terdapat pengembalian Dana BOS yang diterima pada Rekening Kas Umum Daerah selama tahun 2025 senilai Rp42.662.765,00, dengan rincian:



Tabel 5.53 Saldo Kas BOS yang disetor ke Kas Daerah

No	Nama Sekolah	Jumlah (Rp)
1	SMKN 2 Soe	28.479.495,00
2	SMAN 1 Nggaha Ori Angu	3.052.730,00
3	SMAN 1 Kambera	400.000,00
4	SMKN 1 Pandawai	160.000,00
5	SMAN Raimariuk	10.570.540,00
Total		42.662.765,00

Atas seluruh Dana BOS yang telah disetor ke Kas Daerah tersebut akan dikembalikan ke Kas Negara setelah divalidasi oleh Inspektorat sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 204/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non fisik. Rincian dapat dilihat pada Lampiran N.1 dan N.1.1.

2) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp0,00	Rp0,00

Kas di Bendahara Penerimaan pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Setiap Penerimaan langsung disetorkan ke RKUD atau Kas di Kas Daerah

3) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp13.418.600,00	Rp69.436.916,00

Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut merupakan selisih antara SP2D Netto dengan realisasi SPJ yang tidak digunakan dan belum dipertanggungjawabkan sampai dengan 31 Desember 2024. Pada Tahun 2024 saldo dibendahara pengeluaran per 31 Desember 2024 senilai Rp13.418.600,00 merupakan sisa kas atas koreksi belanja pada Dinas Kesehatan (Rumah Sakit Khusus Daerah Jiwa/RSKDJ) senilai Rp818.600,00 dan sisa belanja tahun 2024 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang belum disetorkan ke Kas Daerah per 31 Desember 2024 senilai Rp12.600.000,00 sedangkan Tahun 2023 saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 senilai Rp69.436.916,00. Terhadap Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024, telah disetor ke Kas Daerah pada Maret 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.54 Saldo Kas pada Bendahara Pengeluaran SKPD per 31 Desember 2024

SKPD	Sisa Kas 2024 (Rp)	Tanggal Setor ke Kasda (RKUD) (Rp)
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12.600.000,00	19 Maret 2025
Dinas Kesehatan (RSKDJ Naimata Kupang)	818.600,00	20 Maret 2025
Jumlah	13.418.600,00	

Rincian dapat dilihat pada Lampiran N.2, N.2.1.

**4) Kas di BLUD**

Kas di BLUD	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp19.420.818.978,91	Rp35.125.338.923,99

Saldo Kas di BLUD pada Tahun 2024 adalah senilai Rp19.420.818.978,91 di mana mengalami penurunan senilai Rp15.704.519.945,08 dari tahun sebelumnya senilai Rp35.125.338.923,99. Kas di BLUD merupakan kas. Kas di BLUD merupakan kas yang berasal dari Kas di BLUD RSUD Prof. Dr.W.Z. Johannes, Kas di BLUD RSKDJ Naimata Kupang dan Kas di BLUD SPAM.

Tabel 5.55 Saldo Kas di BLUD

BLUD	Silpa	Pendapatan	Belanja	Sisa Kas
BLUD RSUD	34.561.044.085,59	118.158.095.347,59	135.555.563.793,98	17.163.575.639,20
BLUD SPAM	564.294.838,40	1.524.744.979,64	1.344.333.786,00	744.706.032,04
BLUD RSKDJ Naimata Kupang	0,00	5.370.313.037,00	3.857.775.729,33	1.512.537.307,67
Jumlah	35.125.338.923,99	125.053.153.364,23	140.757.673.309,31	19.420.818.978,91

a) Kas di BLUD RSUD Prof. Dr.W.Z. Johannes

Kas di BLUD	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
RSUD Prof.	Rp17.163.575.639,20	Rp34.561.044.085,59
Dr.W.Z.		
Johannes		

Saldo Kas senilai Rp17.163.575.639,20 merupakan saldo Kas di BLUD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang per 31 Desember 2024, yang merupakan selisih antara Pendapatan dan Belanja yang pengelolaannya langsung oleh BLUD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. Jumlah senilai Rp17.163.575.639,20 diperoleh dari sisa Kas Tahun 2023 senilai Rp34.561.044.085,59 ditambah Pendapatan selama tahun 2024 senilai Rp118.158.095.347,59 dikurangi jumlah belanja selama tahun 2024 senilai Rp135.555.563.793,98. Saldo Kas terdiri dari Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp156.023.813,46 dan Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp17.007.551.825,74.

Rincian lebih lanjut lihat **Lampiran N.3 dan N.3.1.**

b) Kas di BLUD RSKDJ Naimata Kupang

Kas di BLUD	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
RSKDJ Naimata	Rp1.512.537.307,67	Rp0,00
Kupang		

Saldo Kas senilai Rp1.512.537.307,67 merupakan saldo Kas di BLUD RSKDJ Naimata Kupang per 31 Desember 2024, yang merupakan selisih antara Pendapatan dan Belanja yang pengelolaannya langsung oleh BLUD RSKDJ Naimata Kupang. Jumlah senilai Rp5.370.313.037,00 (Pendapatan Maret - Desember 2024 senilai Rp5.314.994.013,00 + Pendapatan Januari



dan Februari senilai Rp55.319.024,00) dikurangi jumlah belanja selama tahun 2024 senilai Rp3.857.775.729,33. Saldo Kas terdiri dari Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp110.100.007,67 dan Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp1.402.437.300,00

Rincian lebih lanjut lihat **Lampiran N.3 dan N.3.2.**

c) Kas di BLUD SPAM

Kas di BLUD SPAM	<u>31 Desember 2024</u> Rp744.706.032,04	<u>31 Desember 2023</u> Rp564.294.838,40
-----------------------------	---	---

Saldo Kas senilai Rp774.706.032,04 merupakan saldo Kas di BLUD SPAM Kupang per 31 Desember 2024. Jumlah tersebut merupakan selisih antara Pendapatan selama tahun 2024 senilai Rp1.524.744.979,64 dikurangi Belanja senilai Rp1.344.333.786,00 ditambah Sisa Kas di BLUD SPAM tahun 2023 senilai Rp564.294.838,40.

Rincian lebih lanjut lihat **Lampiran N.3 dan N.3.3.**

5) Kas Dana BOS

Kas Dana BOS	<u>31 Desember 2024</u> Rp551.114.518,00	<u>31 Desember 2023</u> Rp1.053.496.951,00
---------------------	---	---

Saldo Kas Dana BOS Tahun 2024 senilai Rp551.114.518,00 atau mengalami penurunan senilai (Rp502.382.433,00) dari tahun sebelumnya senilai Rp1.053.496.951,00, yang merupakan sisa Dana BOS yang berada pada Bendahara BOS SMA Negeri, SMK Negeri dan SLB Negeri se-Provinsi Nusa Tenggara Timur yang akan direncanakan kembali pada RKAS dan dianggarkan pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025 untuk selanjutnya digunakan. Saldo Kas Dana BOS terdiri dari:

Tabel 5.56 Saldo Kas Dana BOS

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Sisa SMA	145.421.631,00	182.674.606,00
Sisa SMK	405.692.887,00	686.936.845,00
Sisa SLB	0,00	183.885.500,00
Jumlah	551.114.518,00	1.053.496.951,00

Rincian dapat dilihat pada **Lampiran N.4 dan N.4.1.**

Kas pada Rekening Dana BOS per 31 Desember 2024 pada 14 Sekolah yang tidak diakui sebagai Sisa Kas Dana BOS merupakan Jasa Giro terhadap Rekening Pemerintah Daerah yang terlambat atau belum di *auto-debet* oleh pihak Bank NTT per 31 Desember 2024 sehingga dilakukan penarikan secara manual oleh bendahara dan disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah pada tahun 2025 senilai Rp720.405,27 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.57 Saldo Kas Dana BOS dari Jasa Giro yang belum *auto-debet*

No.	Nama Sekolah	Jasa Giro per 31 Desember 2024 (Audited)
1.	SMA Negeri Restorasi Padang Alang	4.483,00
2.	SMA Negeri Restorasi Fatuat	36.929,48
3.	SMAN Biboki Anleu	600,00
4.	SMKN 7 Rakawatu	2.349,73
5.	SMAN 1 Lamboya	356.120,59
6.	SMAN 1 Loli	2.573,00
7.	SMKN 1 Loli	60.411,00
8.	SMK Negeri 2 Lamboya	120.731,23
9.	SLB N Waikabubak	22.255,24
10.	SLB G Negeri Waikabubak	4.450,82
11.	SMAN 1 Wewewa Barat	27.520,38
12.	SMK Negeri 1 Wewewa Tengah	13.191,48
13.	SMAN 3 Cibai	36.715,05
14.	SLB Negeri Kasih Sayang Soa	32.074,27
	Jumlah	720.405,27

6) Kas Lainnya

Kas Lainnya	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp436.791.784,22	Rp202.965.062,18

Saldo Kas Lainnya pada Tahun 2024 senilai Rp436.791.784,22 dan pada Tahun 2023 senilai Rp202.965.062,18, merupakan Kas Lainnya selain kas sisa belanja pada rekening Bendahara Pengeluaran. Kas Lainnya terdiri dari:

- a) Kas Pajak Pusat yang belum disetorkan per 31 Desember 2024 senilai Rp394.496.688,00 terdiri dari:
 - (1) Kas Dana BOS pada 50 (lima puluh) sekolah senilai Rp392.240.613,00 terdiri dari PPh 21 senilai Rp32.171.232,00, PPh 22 senilai Rp2.306.128,00, PPh 23 senilai Rp47.995.768,00 dan PPN senilai Rp309.767.485,00.
 - (2) Kas pada BLUD RSKDJ Naimata senilai Rp2.256.075,00 terdiri dari PPh 21 senilai Rp1.680.450,00, PPh 22 senilai Rp19.575,00 dan PPN senilai Rp556.050,00
- b) Kas di Kasda yang merupakan sisa Kas SUPM yang akan disetorkan ke RKUN senilai Rp41.574.000,00; dan
- c) Jasa Giro senilai Rp721.096,22 merupakan Jasa Giro pada Rekening Bendahara yang terdiri dari bendahara Dinas ESDM senilai Rp690,95 dan Jasa Giro pada Rekening Bendahara 14 (empat belas) sekolah yang sampai dengan 31 Desember 2024 belum disetor ke Kas Daerah senilai Rp720.405,27, antara lain:

Tabel 5.58 Jasa Giro yang belum disetor ke Kas Daerah

No.	Sekolah	Sisa Kas Per 31 Desember 2024 (Rp)	Tanggal Penyetoran
1	SMAN Restorasi Padang Alang	4.483,00	29/04/2025
2	SMAN Restorasi Fatuat	36.929,48	30/04/2025
3	SMAN Biboki Anleu	600,00	30/04/2025
4	SMKN 7 Rakawatu	2.349,73	24/02/2025



No.	Sekolah	Sisa Kas Per 31 Desember 2024 (Rp)	Tanggal Penyetoran
5	SMAN 1 Lamboya	356.120,59	10/01/2025
6	SMAN 1 Loli	2.573,00	29/04/2025
7	SMKN 1 Loli	60.411,00	29/04/2025
8	SMKN 2 Lamboya	120.731,23	06/01/2025
9	SLBN Waikabubak	22.265,24	10/01/2025
10	SLB C Negeri Waikabubak	4.450,82	10/01/2025
11	SMAN 1 Wewewa Barat	27.520,38	29/04/2025
12	SMKN 1 Wewewa Tengah	13.191,48	28/04/2025
13	SMAN 3 Cibai	36.715,05	11/02/2025
14	SLBN Kasih Sayang Soa	32.074,27	29/04/2025
14	Dinas ESDM	690,95	09/05/2025
Jumlah		721.096,22	

Rincian dapat dilihat pada Lampiran N.5 dan N.5.1.

7) Piutang Pajak Daerah

Piutang Pajak Daerah	<u>31 Desember 2024</u> Rp66.530.745.794,10	<u>31 Desember 2023</u> Rp1.175.473.484,10
----------------------	--	---

Saldo Piutang Pajak Daerah pada Tahun 2024 senilai Rp66.530.745.794,10 mengalami kenaikan senilai Rp65.355.272.310,00 dari tahun sebelumnya senilai Rp1.175.473.484,10, yang terdiri dari:

Tabel 5.59 Saldo Piutang Pajak Daerah pada Tahun 2024

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Piutang Pajak Kendaraan Bermotor	945.429.197,50	956.544.947,50	(11.115.750,00)
2	Piutang Pajak Air Permukaan	217.641.628,60	218.928.536,60	(1.286.908,00)
3	Piutang Pajak Rokok	65.367.674.968,00	0,00	65.367.674.968,00
Jumlah		66.530.745.794,10	1.175.473.484,10	65.355.272.310,00

- Piutang Pajak Kendaraan Bermotor senilai Rp945.429.197,50 merupakan tagihan pajak daerah berdasarkan laporan pada *database* Aplikasi Samsat *Online* Badan Pendapatan dan Aset Daerah yang belum dilunasi oleh wajib pajak pada awal periode senilai Rp956.544.947,50 dikurangi penyetoran oleh wajib pajak selama tahun 2024 senilai Rp11.115.750,00.
- Piutang Pajak Air Permukaan senilai Rp217.641.628,60 yang diperoleh dari saldo awal Piutang senilai Rp218.928.536,60 dikurangi penyetoran oleh wajib pajak selama tahun 2024 senilai Rp1.286.908,00.
- Piutang Pajak Rokok senilai Rp65.367.674.968,00 merupakan penerimaan Pajak Roko untuk Bulan Desember 2024 berdasarkan surat No. S-53/PK.5/2025 tanggal 29 April 2025 senilai Rp65.367.674.968,00



Atas saldo Piutang Pajak Daerah terdapat piutang berlarut-larut atau berumur lebih dari 5 (lima) tahun per 31 Desember 2024 yaitu Piutang Kendaraan Bermotor senilai Rp945.429.197,50 dengan Penyisihan senilai Rp945.429.197,50 dan Pajak Air Permukaan senilai Rp217.641.628,60 dengan penyisihan senilai Rp193.196.982,60 sehingga saldo akhir atau nilai buku piutang PAP senilai Rp24.444.646,00. Khusus Piutang Piutang Kendaraan Bermotor dan Pajak Air Permukaan setiap tahun dapat terlihat penurunan nilainya dikarenakan adanya penyetoran oleh Wajib Pajak.

Rincian lebih lanjut lihat Lampiran N.6, N.6.1, N.6.2 dan N.6.3.

8) Piutang Retribusi Daerah

Piutang Retribusi Daerah	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp2.592.570.770,83	Rp2.238.620.565,00

Piutang Retribusi pada Tahun 2024 senilai Rp2.592.570.770,83 mengalami kenaikan senilai Rp353.950.205,83 dari tahun sebelumnya senilai Rp2.238.620.565,00, yang terdiri dari:

- a) Piutang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan senilai Rp14.256.000,00 merupakan Piutang Retribusi Jasa Pemakaian *Incenerator* pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- b) Piutang Retribusi Jasa Usaha senilai Rp2.578.314.770,83 yang terdiri dari:
 - (1) Pemakaian Kekayaan Daerah senilai Rp2.533.514.770,83 dikelola oleh 7 (tujuh) SKPD yakni:
 - (a) Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi NTT senilai Rp1.393.129.000,00 merupakan selisih antara saldo awal senilai Rp1.350.175.490,00 dikurangi koreksi piutang tahun sebelumnya senilai Rp508.060,00 ditambah pengakuan piutang tahun 2024 senilai Rp80.175.000,00 dikurangi penyetoran piutang tahun 2024 senilai Rp36.713.430,00;
 - (b) Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT senilai Rp459.635.000,00 terdiri dari sewa Alsintan dan pemakaian kekayaan daerah. Saldo senilai Rp459.635.000,00 diperoleh dari Saldo Awal Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah senilai Rp477.625.000,00 ditambah pengakuan piutang tahun 2024 senilai Rp300.000,00 dikurangi penyetoran sewa Alsintan ke Kas Umum Daerah Pemerintah Provinsi NTT senilai Rp18.290.000,00;



- (c) Piutang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT senilai Rp646.700.770,83 diperoleh dari Saldo Awal Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah senilai Rp363.689.075,00 dikurangi koreksi akibat penyetoran tahun-tahun sebelumnya yang baru akui senilai Rp39.993.000,00 ditambah Pengakuan piutang tahun 2024 senilai Rp336.794.500,00 dikurangi penyetoran ke kas umum daerah Pemerintah Provinsi NTT selama Tahun 2024 senilai Rp13.789.804,17;
 - (d) Piutang Retribusi Jasa Usaha Pemakaian Kekayaan Daerah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTT senilai Rp28.100.000,00 merupakan retribusi sewa rumah dinas yang diperoleh dari saldo piutang tahun 2023 ditambah pengakuan piutang tahun 2024 senilai Rp18.400.000,00 dikurangi penyetoran piutang tahun 2024 senilai Rp13.300.000,00.
 - (e) Piutang Retribusi Jasa Usaha Pemakaian Kekayaan Daerah pada Dinas Perindustrian dan perdagangan Provinsi NTT senilai Rp4.000.000,00 merupakan saldo piutang retribusi sewa rumah dinas tahun 2024.
 - (f) Piutang Retribusi Jasa Usaha Pemakaian Kekayaan Daerah pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT senilai Rp900.000,00 merupakan saldo piutang retribusi akibat adanya selisih tarif sewa rumah dinas selama 3 bulan pada tahun 2024.
 - (g) Piutang Retribusi Jasa Usaha Pemakaian Kekayaan Daerah pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi NTT senilai Rp1.050.000,00 merupakan saldo piutang retribusi sewa rumah dinas tahun 2024.
- (2) Piutang Jasa Usaha Pemakaian Ruangan berupa Penyewaan Bangunan senilai Rp8.000.000,00 merupakan Piutang sewa bangunan untuk kantin kantor pada Sekretariat Daerah Provinsi NTT tahun 2024.
 - (3) Piutang Jasa Usaha Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga berupa Penyewaan Bangunan pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif senilai Rp36.800.000,00 merupakan Piutang sewa lapak di pantai lasiana yang terdiri dari piutang tahun 2024 senilai Rp25.300.000,00 ditambah koreksi piutang tahun 2022 senilai Rp11.500.000,00.

Rincian lebih lanjut lihat **Lampiran N.7, N.7.1, N.7.1.1, N.7.2, N.7.2.1, N.7.2.1.1, N.7.2.1.2, N.7.2.1.3, N.7.2.1.4, N.7.2.1.5, N.7.2.1.6, N.7.2.1.7, N.7.2.1.8, N.7.2.1.9, N.7.2.1.10, N.7.2.2, N.7.2.2.1, N.7.2.2.2 N.7.2.3, N.7.2.3.1 dan N.7.2.4, N.7.2.4.1.**



9) Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp30.075.029.492,96	Rp24.583.581.893,78

Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah senilai Rp30.075.029.492,96 yang mengalami kenaikan senilai Rp5.491.447.599,18 dari tahun sebelumnya senilai Rp24.583.581.893,78, di mana Piutang Lain-lain PAD yang Sah merupakan Piutang yang terdiri dari:

a) Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan

Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp5.425.373.410,96	Rp4.818.943.910,78

Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan Tahun 2024 senilai Rp5.425.373.410,96 merupakan Piutang Pendapatan Pemakaian Kekayaan Daerah yang diperoleh dari Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah (Sewa Aset Daerah). Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah (Sewa Aset Daerah) berupa Sewa Tanah Milik Pemerintah Daerah senilai Rp5.425.373.410,96 yang mengalami kenaikan senilai Rp606.429.500,18 dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.818.943.910,78. Atas nilai piutang tersebut terdapat informasi tambahan sebagai berikut:

- (1) Terdapat Piutang yang berlarut-larut, di mana piutang tersebut merupakan piutang yang diakui pada tahun 2018 s.d. 2021 dan tidak terdapat pembayaran pada tahun berjalan senilai Rp483.180.000,00;
- (2) Terdapat Piutang Baru, tahun 2023 dan 2024 terhadap objek Kuliner Oepoi senilai Rp4.700.000,00;
- (3) Terdapat Piutang Baru, tahun 2023 dan 2024 terhadap objek Eks Sekolah Cina senilai Rp48.500.000,00;
- (4) Terdapat Piutang senilai Rp1.701.320.000,00 atas KSP Tanah dan Bangunan Eks Hotel Sasando Timor Internasional yang belum dibayarkan dari tahun 2021 s.d. 2023. KSP ini sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Manfaat Nomor BU.030/180/BPAD/2019 tanggal 26 Agustus 2019. PT Flobamor telah mengajukan surat permohonan untuk mengakhiri perjanjian KSP Tanah dan Bangunan Eks Hotel Sasando Timor Internasional milik Pemerintah Provinsi NTT tanggal 28 Agustus 2023. Atas permohonan ini masih dalam proses dan belum terdapat surat PHK yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah sampai dengan 31 Desember 2023;



- (5) Terdapat Piutang senilai Rp722.500.000,00 merupakan sewa Tanah Milik Pemerintah Provinsi NTT Yang Dikerjasama Dengan Pihak Ketiga Melalui Pola Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) dengan PT Sarana Investama Manggabar sejak 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2039 dengan Nilai Kontrak senilai Rp2.805.000.000,00;
- (6) Terdapat Piutang Sewa Tanah dan Bangunan Lainnya Milik Pemerintah Provinsi NTT pada Ahmad Imron Rosyadi (PT. PLN Tenau) senilai Rp131.250.000,00;
- (7) Terdapat Piutang senilai Rp1.706.855.524,96 merupakan Sewa Tanah Bangunan Lainnya Milik Pemerintah Provinsi NTT, yang terdiri dari:

Tabel 5.60 Saldo Piutang Sewa Tanah Bangunan Lainnya Milik Pemerintah

No.	Pihak Mitra Kerja	Nilai Piutang (Rp)
1	PT. Timor Garam Lestari	1.364.498.415,86
2	PT. Tjakrawala Timur Sentosa (kontrak awal)	33.219.178,08
3	PT. Timor Levestock Lestari (Selisih Waktu)	66.438.356,16
4	PT. Garam Terang Indonesia (kontrak awal)	242.699.574,85
5	PT. COOP. TLM Indonesia	0,01
Jumlah		1.706.855.524,96

- (8) Terdapat Piutang Sewa Pemanfaatan Tanah Milik Pemerintah 2022 pada Katrina Kenda (Sumba Barat) senilai Rp16.506.000,00;
- (9) Terdapat Piutang Sewa Pemanfaatan Tanah Milik Pemerintah 2023 (3 sampai 5 Tahun) pada PT. Flobamor (Kantor PT Fobamor) senilai Rp134.646.886,00; dan
- (10) Terdapat Piutang atas Perjanjian Kerjasama (PKS) yang telah dilakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) senilai Rp475.915.000,00 dengan PT Cladtek Asian Spool Base sesuai Nomor Perjanjian Kerja Sama/Tanggal BU.030/03/BPAD/2020 tanggal 13 Januari 2020 BU.030/626.a/BPAD/2022 tanggal 31 Agustus 2022.

b) Piutang Pendapatan BLUD

Piutang Pendapatan	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
BLUD	Rp23.604.508.892,00	Rp19.763.019.233,00

Saldo Pendapatan BLUD pada Tahun 2024 adalah senilai Rp23.604.508.892,00 merupakan Piutang yang berasal dari Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh RSUD Prof. W.Z. Johannes Kupang serta RSKD Jiwa Naimata dan Pelayanan Air Minum oleh BLUD SPAM Dinas PUPR Provinsi NTT, dengan rincian sebagai berikut:



- (1) Piutang pada RSUD Prof W.Z. Johannes Kupang senilai Rp22.986.826.578,00 merupakan tagihan pelayanan kesehatan kepada pihak ketiga termasuk didalamnya kepada BPJS. Atas Piutang Pendapatan BLUD pada RSUD Prof W.Z Johannes Kupang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:
 - (a) Nilai Piutang Pelayanan Kesehatan kepada BPJS senilai Rp1.352.158.529,00 yang terdiri dari jasa layanan kesehatan senilai Rp748.257.725,00 dan layanan obat kronis senilai Rp603.900.804,00 merupakan saldo piutang bawaan dari tahun sebelum-sebelumnya, serta tidak terdapat dalam BAHV yang disetujui oleh pihak BPJS. RSUD Johannes telah mengkategorikan Piutang tersebut sebagai Piutang Tak Terbayar.
 - (b) Nilai Piutang Pelayanan Kesehatan kepada BPJS senilai 19.290.909.141,00 merupakan pengakuan piutang atas BAHV yang terbit sampai dengan April 2025 untuk layanan reguler, layanan obat kronis dan layanan obat kemoterapi yang dilakukan selama Tahun 2024.
- (2) Piutang pada RSKD Jiwa Naimata senilai Rp584.281.400,00 merupakan tagihan pelayanan kesehatan kepada BPJS atas BAHV yang terbit sampai dengan April 2025 atas layanan kesehatan yang diberikan pada bulan November dan Desember 2024.
- (3) Piutang pada BLUD SPAM merupakan tagihan atas layanan penyediaan air minum kepada pihak ketiga senilai Rp33.400.914,00.

Rincian lebih lanjut lihat Lampiran N.8, N.8.1, N.8.1.1, N.8.1.1.1, N.8.1.1.2 dan N.8.1.2.

c) Piutang Penerimaan Atas Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Piutang Penerimaan Atas Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp1.043.942.390,00	Rp0,00

Piutang Penerimaan Atas Tuntutan Ganti Kerugian Daerah senilai Rp1.043.942.390,00 merupakan Piutang akibat adanya kelebihan pembayaran pekerjaan fisik yang dibuktikan dengan Pernyataan Kesanggupan membayar oleh penyedia pekerjaan. Piutang Penerimaan Atas Tuntutan Ganti Kerugian Daerah mengalami kenaikan 100,00% dari Tahun 2023. Piutang Penerimaan Atas Tuntutan Ganti Kerugian Daerah senilai Rp1.043.942.390,00 terdiri dari:

- (1) Gedung dan Bangunan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp459.220.074,00 dan Biro Umum senilai Rp17.886.000,00;



- (2) Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Dinas Perikanan senilai Rp85.439.199,00, Dinas PUPR senilai Rp392.592.117,00 dan Dinas Perhubungan senilai Rp13.650.000,00;
- (3) Konstruksi dalam Pengerjaan pada Dinas Perindag senilai Rp3.750.000,00 dan Dinas Sosial senilai Rp44.405.000,00; dan
- (4) Beban Barang pada Dinas ESDM senilai Rp27.000.000,00.

Rincian lebih lanjut lihat Lampiran N.8, N.8.2, dan N.8.2.1.

d) Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah

Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp1.204.800,00	Rp1.618.750,00

Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah senilai Rp1.204.800,00 mengalami penurunan senilai Rp413.950,00 karena adanya penyetoran. Piutang Pendapatan Denda Retribusi merupakan pendapatan denda atas sewa lahan dan bangunan tahun 2023 pada Dinas Kelautan dan perikanan senilai Rp1.170.800,00 dan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan senilai Rp34.000,00 dan saldo Tahun 2023 merupakan denda yang dikenakan atas Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang belum dibayarkan sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan pada Dinas Kelautan dan Perikanan senilai Rp1.618.750,00

Rincian lebih lanjut lihat Lampiran N.8, N.8.3, N.8.3.1, N.8.3.1.1, dan N.8.3.1.2.

10) Piutang Lainnya

Piutang Lainnya	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp269.875.013,00	Rp1.402.342.165,00

Piutang Lainnya merupakan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran di mana saldo Tahun 2024 senilai Rp269.875.013,00 mengalami penurunan senilai Rp1.132.467.152,00 dari tahun sebelumnya senilai Rp1.402.342.165,00 yang terdiri dari tagihan penjualan angsuran baik pinjaman kredit kendaraan roda dua dan roda empat kepada PNS di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur serta Tagihan dana Pinjaman kepada kelompok masyarakat yang diharapkan dapat diterima dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan dengan rincian sebagai berikut.

- a) Tagihan Kredit Kendaraan Roda Empat senilai Rp46.875.013,00 merupakan bagian lancar tagihan kredit kendaraan roda empat tahun 2024 yang diperoleh dari Pokok Bagian Lancar Kredit Kendaraan Roda Empat tahun 2023 senilai Rp1.179.342.165,00 dikurangi pelunasan piutang senilai Rp1.132.467.152,00.



- b) Pada Tahun 2023, Tagihan Dana Pinjaman kepada Kelompok Masyarakat senilai Rp223.000.000,00 yang merupakan piutang Tahun 2014 dan Tahun 2015 yang belum dilunasi.

Rincian lebih lanjut lihat Lampiran N.9, N.9.1, N.9.1.1, N.9.1.1.1, N.9.1.1.1.1, N.9.1.1.1.2, N.9.1.2 dan N.9.1.2.1.

11) Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang	<u>31 Desember 2024</u> (Rp11.164.871.764,55)	<u>31 Desember 2023</u> (Rp9.404.123.480,24)
---------------------------	--	---

Saldo Penyisihan Piutang Tahun 2024 senilai (Rp11.164.871.764,55) merupakan penyisihan atas nilai Piutang sampai dengan 31 Desember 2024 dan saldo Penyisihan Piutang pada 31 Desember 2023 senilai (Rp9.404.123.480,24) atau mengalami kenaikan senilai Rp1.760.748.284,31. Penyisihan Piutang ini merupakan nilai piutang yang disisihkan berdasarkan kategori pada kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah dengan rincian sebagai berikut.

- a) Penyisihan Piutang Pendapatan
Penyisihan Piutang Pendapatan senilai (Rp10.894.996.751,55) merupakan nilai Penyisihan sesuai kategori Penyisihan yang terdiri dari:

Tabel 5.61 Saldo Penyisihan Piutang Pendapatan

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(1.138.626.180,10)
2	Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	(2.340.228.521,46)
3	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(7.416.142.049,99)
Jumlah		(10.894.996.751,55)

- b) Penyisihan Piutang Lainnya (Rp269.875.013,00) merupakan nilai Penyisihan sesuai kategori Penyisihan yang terdiri dari:

Tabel 5.62 Saldo Penyisihan Piutang Lainnya

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penyisihan Bagian Lancar Kredit Kendaraan Roda Empat	(46.875.013,00)
2	Penyisihan Bagian Lancar Dana Pinjaman Kepada Kelompok Masyarakat	(223.000.000,00)
Jumlah		(269.875.013,00)

12) Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka	<u>31 Desember 2024</u> Rp200.304.096.577,67	<u>31 Desember 2023</u> Rp7.289.642.523,50
-----------------------------	---	---

Beban dibayar di muka Pemerintah Provinsi NTT 31 Desember 2024 senilai Rp200.304.096.577,67 terdiri dari beban sewa dibayar dimuka atau belum digunakan per 31 Desember senilai Rp171.396.666,67 berupa Kantor Dinas dan Rumah Dinas.



Selanjutnya Beban Dibayar dimuka senilai Rp200.132.699.911,00 yang terdiri dari pengembalian Dana Hibah Pilkada oleh KPUD Provinsi NTT dan Banwaslu Provinsi NTT senilai Rp198.736.711,00 dan pengakuan selisih antara pembayaran dan volume pekerjaan senilai Rp Rp1.395.766.200,00.

Beban dibayar dimuka mengalami kenaikan senilai Rp193.014.454.054,17 dari tahun sebelumnya senilai Rp7.289.642.523,50. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 terdapat pengakuan terhadap beban dibayar dimuka berupa beban Hibah dibayar dimuka atas sisa dana hibah atas Pendanaan Kegiatan Pemilihan Gubernur yang bersumber dari APBD, sesuai dengan Permendagri Nomor 41 Tahun 2020 pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Sementara Beban Sewa Dibayar Di muka terdapat pada beberapa SKPD antara lain:

Tabel 5.63 Daftar Beban Dibayar Di muka per SKPD

No.	SKPD	Uraian	Nilai (Rp)
Beban Sewa Dibayar Dimuka			171.396.666,67
a)	Dinas Kelautan dan Perikanan	Sewa Kantor Dinas (Cabang Dinas di Kabupaten)	130.341.666,67
		Sewa Rumah Dinas	38.205.000,00
b)	Dinas Perhubungan	Sewa Kantor Dinas (UPT di Kabupaten)	2.850.000,00
Beban Dibayar Dimuka			200.132.699.911,00
a)	Dinas Sosial Provinsi NTT	Pembangunan Gedung Kantor Dinas	1.395.766.200,00
b)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Hibah Ke KPUD	171.884.126.048,00
		Hibah ke Banwaslu	26.852.807.663,00
Jumlah			200.304.096.577,67

Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada **Lampiran N.10, N.10.1, N.10.2, N.10.2.1, N.10.2.2 dan N. 10.2.3.**

13) Persediaan

Persediaan	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp188.004.505.649,76	Rp350.609.548.677,09

Saldo Persediaan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Tahun 2024 adalah senilai Rp188.004.505.649,76 mengalami penurunan senilai Rp162.605.043.027,33 dari tahun sebelumnya senilai Rp350.609.548.677,09 di mana perhitungan persediaan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur menggunakan metode periodik dalam menghitung persediaan atau berdasarkan *stock opname* barang di gudang. Adapun rincian nilai persediaan senilai Rp188.004.505.649,76 terdiri dari:

- Persediaan Barang Pakai Habis pada SKPD Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2024 senilai Rp179.204.317.649,76 dengan rincian per SKPD sebagai berikut.



Tabel 5.64 Daftar Persediaan Barang Pakai Habis per SKPD

No	Uraian	Saldo Akhir (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	
	Inspektorat Daerah	1.341.052,00
	Badan Penghubung	177.000,00
	Dinas Peternakan	3.669.500,00
	Badan Pengelola Perbatasan	2.724.436,00
	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	588.000,00
	Badan Keuangan Daerah	2.047.500,00
	Dinas Pendidikan	15.217.500,00
2	Kertas dan Cover	
	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	270.000,00
	Badan Keuangan Daerah	3.663.000,00
	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	44.955.000,00
3	Alat Kebersihan	
	Badan Penghubung	99.000,00
	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	88.245.000,00
	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	108.665.475,93
4	Cinderamata (Plakat)	
	Sekretariat Daerah	127.441.320,00
5	Persediaan Listrik	
	Badan Penghubung	74.000,00
6	Persediaan Barang Cetak	
	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	39.875.284,96
	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	822.519.150,00
	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.125.000,00
	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	16.428.000,00
7	Bahan Laboratorium	
	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	69.401.136,88
8	Persediaan Barang Habis Pakai	
	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	227.537.219,80
9	Persediaan Bahan Lini	
	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	147.449.741,94
10	Persediaan Bahan Penunjang Laboratorium	
	Dinas Kesehatan	635.002.683,56
11	Persediaan Suku Cadang Alat Laboratorium	
	Dinas Peternakan	729.500,00
12	Persediaan Suku Cadang Alat Kedokteran	
	Dinas Peternakan	16.985.300,00
13	Persediaan Suku Cadang Alat Lainnya	
	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	4.185.000,00
14	Persediaan Bibit Ternak	
	Dinas Peternakan	738.800.000,00



15	Persediaan Bibit Tanaman	
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	180.354.000,00
16	Bahan Habis Pakai dan Alat Kesehatan	
	Dinas Kesehatan (OVABEKES)	132.797.246,63
	Dinas Kesehatan (RSKDJ Naimata)	306.764.267,50
	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	57.760.351,62
17	Bahan Kimia	
	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (BLUD)	195.743.250,00
	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (APBD)	442.672.900,00
18	Persediaan Bahan Obat-obatan	
	Dinas Kesehatan	117.072.511.559,26
	Dinas Peternakan	42.622.458,00
	Sekretariat Daerah	16.157.900,00
	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	4.324.729.939,37
19	Persediaan Obat-Obatan Lainnya	
	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	13.316.917.607,56
20	Persediaan Bahan Makanan Pasien	
	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	146.629.126,79
21	Persediaan Persediaan Gas Medis	
	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	263.427.517,95
22	Persediaan Bahan Makanan Ternak/Pakan Ternak	
	Dinas Peternakan	96.370.300,00
23	Bahan Reagensia	
	Dinas Kesehatan	997.493.518,01
24	Alat Kantor Lainnya	
	Dinas Peternakan	5.453.400,00
25	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	
	Dinas Sosial	256.092.150,00
26	Persediaan Barang yang diserahkan ke Pihak Ketiga	
	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	38.228.604.355,00
	Jumlah	179.204.317.649,76

- b) Persediaan Barang Lainnya senilai Rp8.800.188.000,00 merupakan Persediaan Belanja Bantuan Sosial berupa Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah senilai Rp36.400.000,00 dan Persediaan pada Dinas Sosial senilai Rp8.763.788.000,00.

Rincian lebih lanjut lihat **Lampiran N.11**.



b. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp846.667.485.865,25	Rp824.154.472.607,73

Investasi Jangka Panjang adalah Investasi yang dimaksud untuk dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur lebih dari 12 (dua belas) bulan pada Tahun 2024 senilai Rp846.667.485.865,25 mengalami kenaikan senilai Rp22.513.013.257,52 dari tahun sebelumnya senilai Rp824.154.472.607,73 yang terdiri dari:

1) Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Investasi Jangka Panjang Non Permanen	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp0,00	Rp0,00

Investasi Jangka Panjang Non Permanen pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

2) Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi Jangka Panjang Permanen	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp846.667.485.865,25	Rp824.154.472.607,73

Pada Tahun 2024 saldo Investasi Permanen Pemerintah Provinsi NTT adalah senilai Rp846.667.485.865,25 mengalami kenaikan senilai Rp22.513.013.257,52 atau 2,73% dari tahun sebelumnya senilai Rp824.154.472.607,73. Investasi Permanen merupakan penempatan dana Pemerintah Provinsi NTT dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada beberapa BUMD bersifat permanen, dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*) dan metode ekuitas (*equity method*).

Tabel 5.65 Investasi Jangka Panjang Permanen

No.	BMUD	% Kepemilikan	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Metode
1	Bank NTT	24,83	670.526.651.262,53	650.037.827.919,04	Ekuitas
2	PT Jamkrida	99,98	161.041.541.630,72	156.144.242.474,42	Ekuitas
3	PT Flobamor	99,896	0,00	617.181.934,27	Ekuitas
4	PT KI Bolok	100,00	13.499.292.972,00	15.756.220.280,00	Ekuitas
5	PT ASKRIDA		1.600.000.000,00	1.600.000.000,00	Biaya
	Jumlah		846.667.485.865,25	824.154.472.607,73	

Adapun rincian perhitungan setiap BUMD adalah sebagai berikut.

- Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi NTT pada PT Bank NTT senilai Rp670.526.651.262,53. Saldo Penyertaan Modal pada PT Bank NTT dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) dengan komposisi saham senilai 24,83%. Perhitungan saldo Investasi pada PT Bank NTT tahun 2024 adalah sebagai berikut.



Tabel 5.66 Perhitungan Investasi PT Bank NTT

1	Saldo Awal 1 Januari 2024	Rp650.037.827.919,04
2	Ditambah:	
	- Pengumuman Pembagian Deviden Hasil RUPS Tahun Buku 2024	Rp38.737.314.988,00
	- Penyesuaian Nilai Ekuitas	Rp8.426.012.772,61
3	Dikurangi:	
	- Penerimaan Dividen	Rp24.954.808.444,00
	- Koreksi Perhitungan	Rp1.721.695.973,12
4	Saldo Akhir 31 Desember 2024	Rp670.526.651.262,53

Laba bersih PT Bank NTT akan menambah nilai investasi Pemerintah Provinsi NTT dan pembagian deviden akan mengurangi nilai investasi. Deviden yang dibagikan oleh Bank NTT pada Pemerintah Provinsi NTT sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk dana cadangan.

Pemprov NTT mencatat sampai dengan Tahun 2024 total penyertaan modal bersih adalah senilai Rp525.007.550.000,00 dan tidak ada penambahan setoran modal pada tahun 2024. Saldo Akhir Investasi Permanen Jangka Panjang Pemprov NTT pada PT Bank NTT senilai Rp670.526.651.262,53 diperoleh dari Total Penyertaan modal Pemprov NTT sampai dengan Tahun 2024 senilai Rp525.007.550.000,00 ditambah penyesuaian Nilai Ekuitas pada tahun buku 2024 senilai Rp106.781.786.274,53 ditambah perhitungan bagian Dividen terhadap laba tahun 2024 senilai Rp38.737.314.988;

- b) Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi pada PT Flobamor senilai Rp0,00. Penyertaan Modal pada PT Flobamor menggunakan metode ekuitas (*equity method*) dengan komposisi saham senilai 99,896% milik Pemerintah Provinsi NTT dan 0,10% milik Koperasi Praja Mukti dengan perhitungan Laporan Keuangan tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 5.67 Perhitungan Investasi PT Flobamor

1	Saldo Awal 1 Januari 2024	Rp617.181.934,27
2	Dikurangi:	
	- Rugi Tahun 2024 (99,896% x Rp319.335.346,00) (<i>unaudited</i>)	Rp319.003.237,24
	- Koreksi Perhitungan	Rp298.178.697,03
3	Saldo Akhir 31 Desember 2024	Rp0,00

Berdasarkan catatan Pemerintah Provinsi NTT total penyertaan modal pada PT Flobamor, sejak tahun 1987 tercatat senilai Rp19.426.813.000,00. Namun sampai dengan 31 Desember 2024 PT Flobamor belum memberikan kontribusi laba bagi Pemerintah



Daerah karena terus mengalami kerugian sehingga menyebabkan nilai penyertaan modal Pemerintah Provinsi NTT terkoreksi pada tahun 2023 senilai Rp617.181.934,27 (*equity method*) dikurangi penyesuaian nilai ekuitas senilai Rp298.178.697,03 dikurangi Rugi Tahun 2024 senilai Rp319.003.237,24 sehingga saldo awal Investasi Permanen Pemerintah Provinsi NTT Tahun 2024 menjadi senilai Rp0,00.

- c) Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi pada PT Jamkrida adalah senilai Rp161.041.541.630,72. Penyertaan Modal pada PT Jamkrida menggunakan metode ekuitas (*equity method*) dengan komposisi saham senilai 99,98% milik Pemerintah Provinsi NTT dan 0,02% milik GKPRI Pemerintah Provinsi NTT dengan perhitungan Laporan Keuangan tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 5.68 Perhitungan Investasi PT Jamkrida

1	Saldo Awal 1 Januari 2024	Rp156.144.242.474,42
2	Ditambah:	
	- Pengumuman Pembagian Dividen Hasil RUPS Tahun Buku 2024	Rp7.474.857.259,00
	- Penyesuaian Nilai Ekuitas	Rp11.012.639.393,58
3	Dikurangi:	
	- Penerimaan Dividen	Rp6.795.098.748,00
	- Koreksi Perhitungan	Rp6.795.098.748,28
4	Saldo Akhir 31 Desember 2024	Rp161.041.541.630,72

Total Penyertaan Modal bersih pada PT Jamkrida senilai Rp129.000.000.000,00 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2013 tentang pendirian Perseroan Terbatas penjaminan kredit daerah NTT dan Peraturan daerah Nomor 5 tahun 2020 tentang penambahan penyertaan modal daerah pada PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur.

Laba bersih PT Jamkrida akan menambah nilai investasi Pemerintah Provinsi NTT dan pembagian deviden akan mengurangi nilai investasi. Deviden yang dibagikan oleh PT Jamkrida pada Pemerintah Provinsi NTT sesuai hasil RUPS adalah laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk dana cadangan.

Saldo Akhir Investasi Permanen Jangka Panjang Pemerintah Provinsi NTT pada PT Jamkrida senilai Rp161.041.541.630,72 diperoleh dari Total Penyertaan modal Pemerintah Provinsi NTT sampai dengan Tahun 2024 senilai Rp129.000.000.000,00 ditambah penyesuaian Nilai Ekuitas pada tahun buku 2024 senilai Rp24.566.684.371,72 ditambah perhitungan bagian Deviden terhadap laba tahun 2024 senilai Rp7.474.857.259,00.



- d) Penyertaan Modal pada PT KI Bolok senilai Rp13.499.292.972,00. Penyertaan Modal pada PT KI Bolok menggunakan metode ekuitas (*equity method*) dengan komposisi saham senilai 100% milik Pemerintah Provinsi NTT dengan perhitungan Laporan Keuangan tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 5.69 Perhitungan Investasi PT KI Bolok

1	Saldo Awal 1 Januari 2024	Rp15.755.220.280,00
2	Dikurangi:	
	- Rugi Tahun 2024 (100,00% x (Rp787.437.326,00) (Audited)	Rp787.437.326,00
	- Penyesuaian Nilai Ekuitas	Rp1.468.489.982,00
3	Saldo Akhir 31 Desember 2024	Rp13.499.292.972,00

Tahun 2024 Pemerintah Provinsi NTT tidak menambah Penyertaan Modal sehingga total Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi NTT sampai dengan tahun 2024 sama dengan total penyertaan modal Pemerintah Provinsi NTT tahun 2023 yakni Rp22.000.000.000,00. Sesuai laporan keuangan (*Audited*) PT KI Bolok terus mengalami kerugian setiap tahun dan di tahun 2024 senilai (Rp787.437.326,00). Dengan menggunakan metode ekuitas maka saldo akhir penyertaan modal Pemerintah Provinsi NTT tercatat hanya senilai Rp13.499.292.972,00 diperoleh dari Total Penyertaan modal Pemerintah Provinsi NTT sampai dengan Tahun 2024 senilai Rp22.000.000.000,00 dikurang koreksi nilai Ekuitas pada tahun buku 2021, 2022, 2023 dan 2024 senilai Rp1.468.489.982,00 dan dikurangi akumulasi perhitungan kerugian laba 5 (lima) tahun terakhir yakni tahun buku 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 yang secara total diakumulasi menjadi senilai (Rp7.112.897.049,54) dengan rincian masing-masing antara lain: (Rp1.770.832.029,54 + Rp1.250.300.544,00 + Rp1.522.279.589,00 + Rp1.782.047.561,00 + Rp787.437.326,00)

- e) Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi pada PT Askrida senilai Rp1.600.000.000,00. Penyertaan Modal pada PT Askrida menggunakan metode biaya (*cost method*) sehingga Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur pada PT Askrida sampai dengan 31 Desember 2024 senilai Rp1.600.000.000,00 atau tidak ada penambahan modal disetor pada tahun 2024.

Rincian lebih lanjut lihat **Lampiran N.12**.